

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGGUNAAN *QUICK*

RESPONSE STANDARD (QRIS)

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia)



Oleh :

Nailarania Zafira Yumna (19312451)

Dosen Pengampu :

Drs. Yunan Najamudin. M.B.A, CMA, CAPF

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGGUNAAN QUICK
RESPONSE INDONESIAN STANDARD (QRIS)**

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat sarjana strata -1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan

Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Nailarania Zafira Yumna

No. Mahasiswa : 19312451

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukum/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 13 Juli 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular stamp. The stamp contains the text 'NAILARANIA ZAFIRA YUMNA' and a numerical ID '8122000445680734'. The signature is written in a cursive style.

Nailarania Zafira Yumna

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN
QUICK RESPONSE INDONESIAN STANDARD (QRIS)
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia)

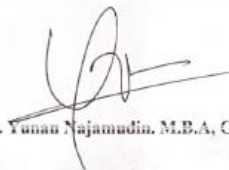
SKRIPSI

Dijjukan Oleh :

Nama : Nailarania Zulfira Yumna

No. Mahasiswa : 19312451

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing


(Drs. Yunan Najamudin, M.B.A, CMA, CAPF)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS TINGKAT EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGGUNAAN SISTEM PEMBAYARAN NON
TUNAI QUICK RESPONSE INDONESIAN STANDARD (QRIS) PADA TRANSAKSI PEMBAYARAN
BAGI MAHASISWA UII**

Disusun oleh : NAILARANIA ZAFIRA YUMNA

Nomor Mahasiswa : 19312451

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Kamis, 10 Agustus 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Yunan Najamuddin, Drs., MBA., CMA., CAPF

Penguji : Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak.



Mengetahui

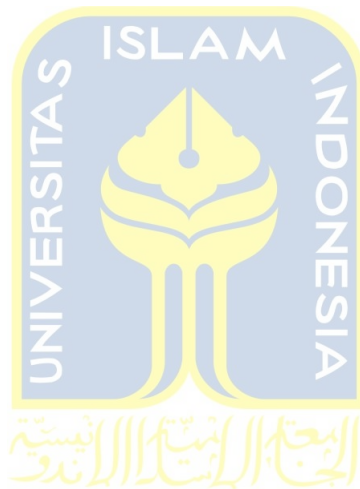
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbilalamin, terima kasih ya Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah memberikan segala nikmat dan karunianya sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya. Karya ini dipersembahkan untuk Bapak Rudi Aji Hermawan, Ibu Intan Dwi Krishnayuni, dan seluruh keluarga yang tidak pernah berhenti memotivasi dan mendoakan penulis.



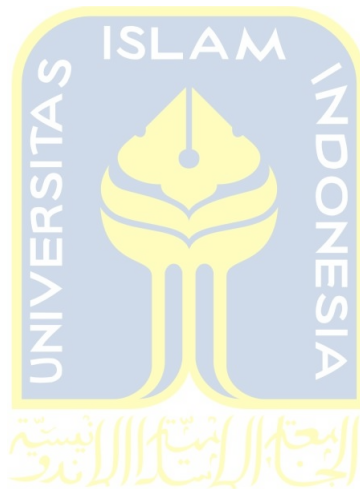
MOTTO

“Semua yang terjadi tidak harus seperti apa yang kamu mau, tapi kamu bisa menjadi apa yang kamu mau”

(Nailarani Zafira Yumna)

”Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui”

(Qs. Al-Baqarah:216)



KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillahilahiobil'alamiin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, iman, islam, serta hidayah dan inayahNya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi besar junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW. Skripsi yang berjudul “FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGGUNAAN QUICK RESPONSE INDONESIAN STANDARD (QRIS) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia)” diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi kelulusan program pendidikan Strata-1 (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Dalam perjalanan studi dan penyusunan skripsi penulis memperoleh banyak dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak, mulai dari tenaga, doa dan motivasi. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rudi Aji Hermawan dan Ibu Intan Dwi Krishnayuni, selaku orangtua penulis yang telah memberikan banyak doa dan dukungan dari segala bentuk sehingga dapat terciptanya tugas akhir ini.
2. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
3. Drs. Yunan Najamudin. M.B.A, CMA, CAPF selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia sekaligus selaku dosen pembimbing skripsi yang telah

meluangkan banyak waktunya untuk bimbingan dan telah menasehati penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.

4. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu kepada penulis.
5. Teman teman penulis di masa perkuliahan Lalu, Fiqo, Dinda, Saleh, Naila, Bagas yang telah menemani dan menghibur masa masa perkuliahan penulis dari awal perkuliahan hingga akhir ini.
6. Teman teman Ber 8, Fara rambe, Nada, Rifda, Dina, Thania, Qori, Titiw yang senantiasa menyemangati penulis di Whatsapp dan memberikan banyak hiburan.

Kemudian, kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas setiap dukungan, bantuan, dan doa yang teman-teman, saudara/i berikan kepada penulis. Semoga atas kebaikan yang diberikan dibalas yang Maha Kuasa serta selalu dimudahkan dan diridhoi dalam setiap langkahnya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, banyak kekurangan dan belum dapat dikatakan sempurna. Penulis berharap tugas akhir ini berguna dan memberikan manfaat untuk kita semua.

Wassalamualaikum Wr. Wb

ABSTRAK

Quick Response Indonesian Standard (QRIS) merupakan suatu transaksi antara individu dan sebuah perdagangan yang melibatkan pertukaran nilai uang melalui teknologi digital. Seiring dengan perkembangan dunia teknologi digital, QRIS yang awalnya hanya digunakan di beberapa merchant, kini dapat dilakukan di berbagai tempat. Tujuan dilakukannya penelitian ini selain untuk menguji faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan qris, juga untuk mempelajari penerimaan seseorang terhadap sistem qris karena melihat adanya peluang yang cukup besar di masa yang akan datang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan data secara online melalui Google Form yang disebar pada mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta. Responden yang diperoleh sebanyak 116 data yang telah memenuhi kriteria untuk diolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat, keunggulan, dan minat berpengaruh positif terhadap penggunaan QRIS pada mahasiswa FBE UII, sedangkan kelemahan dan keamanan berpengaruh negatif terhadap penggunaan QRIS pada mahasiswa FBE UII.

Kata Kunci : Persepsi Manfaat, Persepsi Keunggulan, Persepsi Kelemahan, Persepsi Keamanan, dan Minat

ABSTRACT

Quick Response Indonesian Standard (QRIS) is a transaction between an individual and a trade that involves the exchange of money value through digital technology. Along with the development of the world of digital technology, QRIS, which was originally only used in a few merchants, can now be done in various places. The purpose of this research is not only to examine the factors that influence the use of qris, but also to study a person's acceptance of the qris system because it sees a considerable opportunity in the future. This research uses quantitative methods by collecting data online through Google Forms distributed to students of the Faculty of Business and Economics, Islamic University of Indonesia in Yogyakarta. Respondents obtained as much as 116 data that have met the criteria for processing. The results showed that the benefits, advantages, and interest had a positive effect on the use of QRIS on FBE UII students, while weaknesses and security had a negative effect on the use of QRIS on FBE UII students.

Keywords: *Perceived Benefits, Perceived Excellence, Perceived Weaknesses, Perceived Security, and Interest.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Quick Response [QR] Code Indonesian Standard (QRIS).....	11
2.1.2 Persepsi Manfaat.....	12
2.1.3 Persepsi Keunggulan.....	14
2.1.4 Persepsi Kelemahan.....	15
2.1.5 Persepsi Keamanan.....	16
2.1.6 Minat.....	18
2.1.7 Technology Acceptance Model (TAM).....	20

2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.3.1 Hipotesis penelitian	26
2.3.1 Pengaruh faktor manfaat akan berpengaruh pada <i>QRIS</i>	26
2.3.2 Pengaruh faktor keunggulan akan berpengaruh pada <i>QRIS</i>	27
2.3.3 Pengaruh faktor kelemahan akan berpengaruh pada <i>QRIS</i>	28
2.3.4 Pengaruh faktor keamanan akan berpengaruh pada <i>QRIS</i>	29
2.3.5 Pengaruh faktor minat akan berpengaruh pada <i>QRIS</i>	29
2.4 Kerangka Pemikiran	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	33
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel.....	33
3.3.1 Variabel Bergantung (Dependent Variable).....	34
3.3.2 Variabel Bebas (Independent Variable).....	35
3.4. Uji Kualitas Data	39
3.4.1 Uji Validitas.....	39
3.4.2 Uji Reliabilitas.....	40
3.4.3 Uji Asumsi Klasik.....	40
3.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	41
3.6 Metode Analisis Data	42
3.6.1 Analisis Regresi Berganda.....	42
3.6.2 Uji Hipotesis.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	45
4.1.1 Hasil pengumpulan data kuesioner.....	45
4.2 Karakteristik Responden.....	45
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan.....	45
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi.....	46
4.3 Statistik Deskriptif	47
4.3.1 Persepsi Manfaat (X_1).....	48

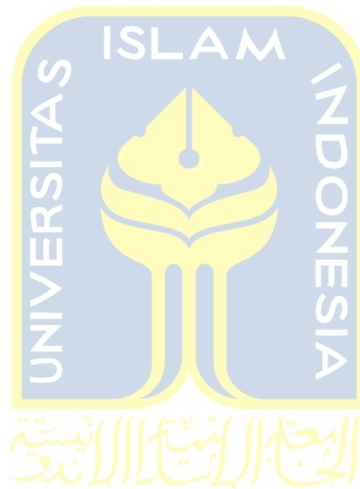
4.3.2 Persepsi Keunggulan (X2).....	48
4.3.3 Persepsi Kelemahan (X3).....	49
4.3.4 Persepsi Keamanan (X4).....	49
4.3.5 Persepsi Minat (X5).....	49
4.4 Uji Kualitas Data	49
4.4.1 Uji Validitas.....	49
4.4.2 Uji Reliabilitas.....	51
4.5 Uji Asumsi Klasik	52
4.5.1 Uji Normalitas.....	52
4.5.2 Uji Multikolinearitas.....	53
4.5.3 Uji Heteroskedasitas.....	54
4.6 Uji Determinasi (R ²)	55
4.7 Uji Model.....	56
4.7.1 Uji F.....	56
4.7.2 Uji T.....	57
4.8 Uji Hipotesis.....	60
4.8.1 Uji Regresi Linear Berganda.....	60
4.9 Pembahasan	63
4.9.1 Pengaruh faktor manfaat terhadap penggunaan QRIS.....	63
4.9.2 Pengaruh faktor keunggulan terhadap penggunaan QRIS.....	64
4.9.3 Pengaruh faktor kelemahan terhadap penggunaan QRIS.....	65
4.9.4 Pengaruh faktor keamanan terhadap penggunaan QRIS.....	66
4.9.5 Pengaruh faktor minat terhadap penggunaan QRIS.....	66
BAB V PENUTUP.....	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Keterbatasan Penelitian	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 penelitian terdahulu.....	21
Tabel 3. 1 Indikator Variabel Penggunaan QRIS.....	34
Tabel 3. 2 Indikator Variabel Persepsi Manfaat.....	35
Tabel 3. 3 Indikator Variabel Presepsi Keunggulan	36
Tabel 3. 4 Indikator Variabel Persepsi Kelemahan.....	37
Tabel 3. 5 Indikator Variabel Persepsi Keamanan.....	38
Tabel 3. 6 Indikator Variabel Minat.....	39
Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan Data Kuesioner Online	45
Tabel 4. 2 Responden Angkatan	46
Tabel 4. 3 Responden Prodi	47
Tabel 4. 4 Hasil Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas.....	50
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedasitas	55
Tabel 4. 10 Hasil Uji Determinasi (R^2)	56
Tabel 4. 11 Hasil uji F.....	56
Tabel 4. 12 Hasil uji T.....	58
Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	61

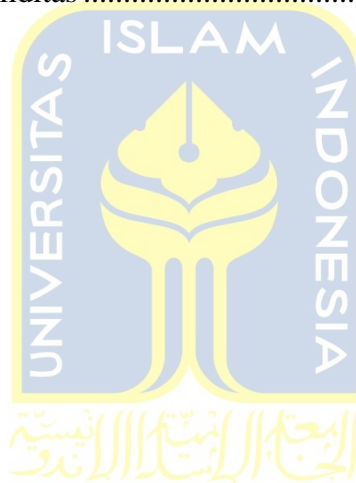
DAFTAR GAMBAR

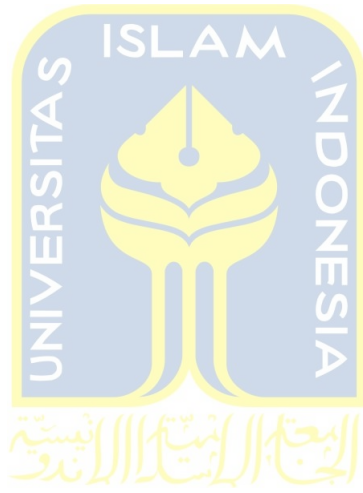
Gambar 2. 1 Perbedaan QRIS asli dan palsu	17
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	79
Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian.....	85
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	112
Lampiran 4. Uji Asumsi Klasik	118
Lampiran 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	119
Lampiran 6. Hasil Uji Hipotesis	120
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas	121





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan teknologi bisa memunculkan adanya perubahan di sistem pembayaran yang dapat digunakan oleh masyarakat. Semakin bertambahnya perkembangan teknologi di Indonesia dalam sistem pembayaran maka akan mengalami pergeseran peran uang tunai di dalam sistem pembayaran. Dalam perkembangannya, uang tunai yang digunakan adalah berupa uang logam dan berupa uang kertas (Iskandar, 2014, hlm. 525). Kemajuan teknologi mendorong terjadinya digitalisasi ekonomi yang belum merata. Sehingga, banyak dari masyarakat yang sudah mulai berpindah menggunakan pembayaran secara non tunai yang di mana sistem pembayaran ini dinilai lebih praktis dan efisien untuk digunakan sebagai transaksi di dalam masyarakat.

Sistem pembayaran merupakan suatu sistem yang didalamnya mencakup seperangkat aturan, lembaga, dan mekanisme yang digunakan sebagai pelaksanaan kegiatan pemindahan dana agar dapat memenuhi kewajiban yang ada dari kegiatan ekonomi (Bank Indonesia, 2011). Menurut Purusitawati (2000), sistem pembayaran adalah sistem yang terdiri dari kumpulan ketentuan hukum, standar, prosedur dan mekanisme teknis operasional pembayaran yang dipakai sebagai pertukaran nilai uang bagi dua pihak dalam sebuah wilayah negara

ataupun internasional sesuai dengan instrumen pembayaran yang diterima sebagai alat pembayaran.

Di Indonesia fintech bergerak sangat populer terlebih di bidang pembayaran (Septi & Aries, 2021). Fintech berkembang pada bidang pembayaran yang dapat dilihat dari peralihan metode dalam pembayaran yang awal mulanya bersifat tunai menjadi pembayaran *cashless* (Setiawan & Mahyuni, 2020).

Saat ini, menggunakan sistem *cashless* atau non tunai semakin populer di masyarakat karena yang awalnya harus membawa sejumlah uang secara cash tetapi kini masyarakat dapat melakukan berbagai transaksi secara jarak jauh dan hanya dalam hitungan detik saja. Terdapat dua jenis pembayaran non tunai yaitu *e-money* dan *e-wallet*. Perbedaannya adalah terdapat chip pada kartu alat pembayaran, seperti *E-Toll* dan *e-money* mandiri, sedangkan pada *e-wallet* yang berbasis aplikasi, seperti *Seabank*, *Jenius* dan sebagainya (Septi & Aries, 2021). Selain itu, ada sebuah alternatif lain yakni transaksi baru yang telah diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai bentuk kontinuitas transaksi non tunai, yaitu QRIS (Septi & Aries, 2021).

Pada tanggal 1 Januari 2020 QRIS resmi digunakan sebagai metode pembayaran Oleh Gubernur Bank Indonesia dan menjelaskan bahwa *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) mempunyai sifat yang universal, gampang, untung, dan langsung. QRIS menerapkan sebagai sebuah metode

pembayaran yang mendorong terbentuknya sebuah struktur transaksi yang terpadu dengan standarisasi kode QR dalam proses transaksi (Saputri, 2020).

Penggunaan QRIS dinilai efektif dan efisien dikarenakan bisa berlangsung dengan mudah, terjangkau, aman, dan handal dalam bertransaksi. Jika memakai QRIS, perusahaan yang menjual barang dan jasa tidaklah harus mempunyai banyak Kode QR dari berbagai penerbit, karena setiap penerbit memiliki ketentuan dan persyaratan yang berbeda (Saputri, 2020).

Pada Juli 2021, transaksi uang elektronik mengalami peningkatan sesuai dengan yang telah dicatat oleh Bank Indonesia dari tahun ke tahun. Pada Juli 2020 dari 16 Triliun Rupiah menjadi 25,4 Triliun. Peningkatan yang dialami sebesar 57,7% yang menunjukkan kalau keinginan kebanyakan orang memakai pembayaran non tunai semakin tinggi (Cindy, 2021).

Secara umum, QRIS menawarkan manfaat yang dapat memengaruhi persepsi masyarakat sehingga dapat meningkatkan penggunaannya. QRIS telah digunakan untuk transaksi pembayaran baik bank maupun non bank yang dapat digunakan oleh masyarakat. Pemanfaatan QRIS dalam dunia usaha memberikan keuntungan dan kemudahan bagi pelaku usaha maupun masyarakat luas. Pelaku usaha maupun masyarakat luas akan diuntungkan dengan kemudahan transaksi dan terhindar dan meminimalisir peredaran uang palsu, tidak perlu menyediakan uang kembalian dan masih banyak lagi keuntungan dan kemudahan yang akan didapat oleh pengguna QRIS (Singgih Priambodo, 2016)

Dari kemudahan sistem pembayaran yang baru ini tentunya kita juga perlu memperhatikan beberapa faktor sebelum kita menggunakannya seperti keamanan, keunggulan, serta kelemahannya sendiri, dengan begitu kita dapat menjadi lebih mengerti mengenai risiko-risiko yang ditimbulkan dari sistem QRIS ini dan dapat menambahkan minat kita untuk menggunakannya. Terdapat sejumlah bank yang akan menggunakan sistem pembayaran non tunai berbasis kode respon cepat seperti QRIS dapat menjamin keamanan dalam transaksi, Apalagi Sabtu (17/8). Bank Indonesia di ketahui telah meluncurkan QRIS. Dalam transaksinya QRIS berbasis sebagai *merchant presented mode* (MPM), di mana sebagai merchant akan menghasilkan kode QR yang akan dipindai oleh pengguna. terdapat dua skema dalam QR kode seperti skema statis di mana kode QR berupa stiker sedangkan skema dinamis kode QR dihasilkan oleh mesin *electronic data captured* (EDC) (Hutami A. Ningsih, Endang M. Sasmita, Bida Sari, 2021).

Selanjutnya tingkat keunggulan qris sebagai sistem pembayaran, di mana QRIS dapat menerima pembayaran melalui aplikasi pembayaran apapun yang menggunakan kode QR, dapat diartikan bahwa tidak harus memiliki berbagai macam aplikasi dalam pembayaran cukup satu QRIS yang dapat dipindai menggunakan aplikasi pembayaran QR apapun. Menurut Mathieson dalam Ersaningtyas, A.P. & Susanti, E.D. (2019) Selain itu bagi Pengguna Dapat menggunakan akun pembayaran QR apapun untuk membayar.

Selanjutnya QRIS juga memiliki kelemahan bagi para pengguna, di mana salah satunya adalah penggunaan qris tidak dapat melakukan scan apabila tidak memiliki smartphone, kuota yang memadai, dsb. Sehingga apabila seseorang memiliki kendala tersebut QRIS tidak dapat digunakan dan menyebabkan customer harus memiliki uang secara cash yang akan diberikan kepada toko.

Keamanan QRIS juga menjadi pertimbangan bagi para pengguna, karna apabila pengguna mengalami kendala keamanan maka pengguna QRIS akan merasa tidak aman dan nyaman dalam menggunakan dan melakukan pembayaran melalui QRIS. Tetapi hingga saat ini Bank Indonesia terus melakukan inovasi terbaru yakni pada tanggal 14 April 2023 Bank Indonesia telah memberikan tips agar terhindar dari penipuan melalui pembayaran QRIS. Selain itu kita sebagai pengguna juga sangat penting untuk selalu *update* dengan informasi yang dapat membantu meningkatkan kewaspadaan terhadap penipuan (Featherman, M. dan Pavlou, P,2003)

Ulfi (2020) memiliki pendapat bahwa minimnya pengetahuan dan minat mahasiswa dalam menggunakan QRIS (Ulfi, 2020). Didapatkan hasil dari sebuah survei menunjukkan bahwa responden tidak terlalu berminat dalam penggunaan QRIS dikarenakan kurangnya merchant yang menyediakan QRIS sebagai alat pembayaran non tunai. Mahasiswa sebagai generasi millennial dapat memanfaatkan dan menjadi pelopor ke masyarakat dalam menggunakan QRIS. Dalam penelitian (Ningsih et al., 2021) disimpulkan bahwa minat dalam

penggunaan *e-wallet* dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan, manfaat, dan risiko.

Menurut (Mitra & Nur, 2021; Sitinjak & Joan, 2019) mahasiswa kini dikatakan sebagai generasi muda atau generasi Milenial, yaitu generasi yang telah berkembang dan memanfaatkan perkembangan globalisasi serta kemajuan teknologi yang ada ke dalam aktivitas sosialnya sehari-hari. Pengimplementasian kemajuan yang ada sebagai contoh yaitu penggunaan sistem pembayaran yang baru atau yang lebih modern, sebagai contoh menggunakan sistem pembayaran digital melalui *platform* yang resmi seperti qris dalam sistem pembayaran sehari-hari. Dengan adanya sistem tersebut tentunya dapat mempermudah dalam segala bentuk transaksi pembayaran yang dilakukan, kemudahan yang ada membuat minat mahasiswa sebagai generasi milenial tentunya sudah mulai beralih menggunakan sistem pembayaran seperti ini.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor yang memengaruhi minat mahasiswa Fakultas Bisnis Dan Ekonomika UII dalam menggunakan QRIS sebagai sebuah metode pembayaran. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong mahasiswa untuk menggunakan QRIS dan meningkatkan layanan pembayaran berbasis digital di lingkungan kampus sehingga dapat lebih mudah melakukan pembayaran. Penggunaan QRIS di lingkungan kampus juga dapat menjadi sebuah inovasi serta dapat memudahkan mahasiswa dalam pembayaran.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah persepsi manfaat berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa FBE Universitas Islam Indonesia dalam menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*?
2. Apakah persepsi keunggulan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa FBE Universitas Islam Indonesia dalam menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*?
3. Apakah persepsi kelemahan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa FBE Universitas Islam Indonesia dalam menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*?
4. Apakah persepsi keamanan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa FBE Universitas Islam Indonesia dalam menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*?
5. Apakah persepsi minat berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa FBE Universitas Islam Indonesia dalam menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh manfaat dari penggunaan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* bagi mahasiswa FBE Universitas Islam Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh keunggulan dari penggunaan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* bagi mahasiswa FBE Universitas Islam Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh kelemahan dari penggunaan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* bagi mahasiswa FBE Universitas Islam Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh keamanan dari penggunaan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* bagi mahasiswa FBE Universitas Islam Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh minat mahasiswa uii terhadap penggunaan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* bagi mahasiswa FBE Universitas Islam Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti dan Pembaca

Untuk membangun wawasan, pengalaman, dan kematangan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menjadi kandidat dalam menghadapi terobosan dan kemajuan teknologi, peneliti melihat sebuah kajian ilmiah yang membandingkan skenario dan kondisi sekarang dan masa depan.

2. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penyusunan penelitian kedepannya bagi mahasiswa.

1.5 Sistematika Penulisan

Penyusunan metode penulisan dalam lima (lima) bab skripsi ini diharapkan dapat mempermudah pemahaman terhadap penelitian yang telah dilakukan. Adapun masing-masing bab ini, kita akan membahasnya di sini.:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini memuat gambaran umum penelitian, termasuk informasi tentang hal yang melatarbelakangi, gejala masalah, tujuan penelitian, keunggulan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan gambaran secara kompleks tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian yang akan mendukung pembuatan hipotesis penelitian, setelah itu dilanjutkan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

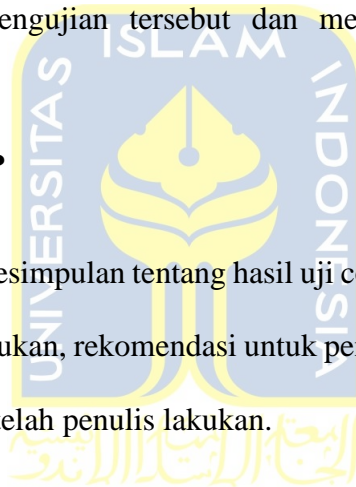
Pada bab ini dipaparkan proses penelitian beserta penjelasan komponen komponen penelitian yang meliputi desain penelitian, populasi, dan sampel penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, dan prosedur analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas pengujian hipotesis dengan statistik deskriptif, kemudian menyajikan hasil pengujian tersebut dan mengaitkannya dengan penelitian sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini memuat kesimpulan tentang hasil uji coba serta ulasan kompleks terkait penelitian yang dilakukan, rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, dan masalah dari penelitian yang telah penulis lakukan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Quick Response [QR] Code Indonesian Standard (QRIS)*

Pada tanggal 1 Januari 2020 Bank Indonesia meresmikan sebuah sistem pembayaran berbasis non tunai yaitu Quick Response Indonesian Standard (QRIS) (Azzahroo & Estiningrum, 2021). QRIS merupakan standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia berupa kode QR agar mendukung dan memfasilitasi pembayaran digital di Indonesia serta membangun sistem pembayaran yang aman (Sriekaningsih, 2020).

Bank Indonesia dan industri sistem pembayaran menjalin QR Code dengan seluruh Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran. Saat ini, QRIS didukung oleh 41 penyedia jasa keuangan dan telah terintegrasi dengan aplikasi mobile banking dan mobile payment., baik Bank maupun Non Bank. Dengan tema QRIS UNGGUL, Bank Indonesia mempersembahkan QRIS sebagai sistem pembayaran era digital yang Universal, Gampang, Untung, dan Langsung.

Salah satu bagian dari Visi Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) 2025 adalah peluncuran QRIS, sebuah metode pembayaran baru yang berbasis QR Code. Ketentuan tentang transaksi pembayaran QRIS diatur dalam Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia No.21/18/PADG/2019 tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code untuk Pembayaran. Dua

model penggunaan yang tersedia untuk QRIS adalah *Merchant Presented Mode* (MPM) dan *Customer Presented Mode* (CPM) (Srikaningsih, 2020).

Kode QR *Merchant Presented Mode* (MPM) yang telah ditawarkan oleh penjual atau merchant sebagai sarana penerimaan pembayaran QRIS akan dipindai oleh pelanggan. Ada dua versi *Merchant Presented Mode* (MPM), yang disebut Statis dan Dinamis. (Ardito et al., 2021). Sedangkan *Customer Presented Mode* adalah teknik di mana pelanggan hanya menunjukkan QRIS Code yang disajikan dari aplikasi pembayarannya, kemudian merchant akan memindainya. (Bank Indonesia, 2020).

Penggunaan QRIS dilakukan untuk memudahkan jual beli keuangan bagi seluruh kalangan tanpa melihat latar belakang. Salah satu kelompok konsumen QRIS adalah generasi milenial yang seringkali berstatus pelajar dan menuntut kecepatan dalam segala aspek kehidupannya. (Kurniawati et al., 2021).

2.1.2 Persepsi Manfaat

Davis.F.D (1989); Adam.et.al (1992) Adam.et.al (1992)mengartikan kegunaan (*usefulness*) adalah tingkatan di mana seseorang percaya akan penggunaan suatu subyek tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Berdasarkan konsep tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan komputer memiliki kelebihan yang dapat meningkatkan produktivitas penggunaannya. Adam.et.al (1992) mengartikan kegunaan (*usefulness*) adalah tingkatan di mana seseorang percaya akan penggunaan suatu subyek tertentu

akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Berdasarkan konsep tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan komputer memiliki kelebihan yang dapat meningkatkan produktivitas penggunanya.

Dalam penggunaanya QRIS memiliki berbagai kemanfaatan sebagai suatu sistem pembayaran secara non tunai, keberagaman kemanfaatan ini mendorong seseorang untuk menggunakan QRIS sebagai layanan pembayaran non tunai dalam transaksi keuangan.

a. Manfaat QRIS bagi pengguna aplikasi pembayaran:

1. Pembayaran bisa dilakukan dengan cepat dan mudah, karena hanya perlu scan QR.
2. Tidak perlu lagi membawa uang tunai.
3. Tidak perlu memikirkan QR siapa yang terpasang.
4. Transaksi akan terlindungi, karena semua PJSP penyelenggara QRIS sudah pasti memiliki izin dan diawasi oleh BI.

b. Manfaat QRIS bagi Individu atau kelompok penjual (*Merchant*):

1. Mengikuti trend secara non-tunai dan memperluas penjualan
2. Meningkatkan *traffic* penjualan.
3. Turunnya risiko kerugian uang palsu
4. Minimnya persediaan uang kembalian
5. Terhindar dari risiko hilang/dicuri uang tunai.
6. Sebagian uang dari hasil penjualan secara otomatis tersimpan di rekening bank.

7. *History* transaksi tercatat dan tersimpan secara otomatis
8. Terdapat peluang yang besar untuk mendapatkan modal kerja

2.1.3 Persepsi Keunggulan

Menurut Muhammad Bukhori Dalimunthe (2017:20) Muhammad Bukhori Dalimunthe (2017:20) keunggulan bersaing adalah kemampuan badan usaha untuk mengembangkan keunggulan bersaing agar dapat bersaing dengan para pesaingnya. Terdapat beberapa indikator keunggulan bersaing yang dikembangkan oleh para ahli, yaitu harga bersaing, kemampuan manajemen, keuntungan, posisi dan tempat strategis. penelitian yang dilakukan oleh Delta dan Paulus (2017:60) Delta dan Paulus (2017:60) Strategi Porter yang menjelaskan bahwa keunggulan bersaing (*competitive advantage*) adalah menghadapi persaingan dalam bisnis membutuhkan jantung kinerja. Bisnis yang bekerja sama untuk memperoleh keunggulan bersaing yang lebih besar di pasar dikenal sebagai strategi keunggulan bersaing.

Dalam penggunaannya QRIS memiliki berbagai keunggulan sebagai suatu sistem pembayaran secara non tunai. keberagaman keunggulan ini mendorong seseorang untuk menggunakan QRIS sebagai layanan pembayaran non tunai dalam transaksi keuangan. Keunggulan dalam sistem transaksi keuangan dan juga sebagai layanan pembayaran yang mendorong QRIS menjadi sistem yang digunakan sebagai sistem pembayaran yang sangat digemari di masyarakat indonesia.

a. Keunggulan bagi pengguna yang menggunakan QRIS seperti:

1. Cepat
2. Praktis
3. Efektif
4. Aman

b. Keunggulan QRIS bagi *merchant* :

1. Terdapat aplikasi kasir gratis (*InterActive Profit*)
2. pemilik dapat memiliki beberapa QRIS dan dapat diperhatikan dalam 1 *dashboard*
3. Terdapat QR Code untuk order menu di masing masing meja
4. Proses registrasi akan dibantu oleh team *InterActive MyProfit*
5. Terdapat admin *WhatsApp* khusus di bawah *customer service*
6. Adanya forum diskusi group *WhatsApp Merchant QRIS* di bawah *InterActive*
7. QRIS tersedia di aplikasi *Play Store & App Store*

2.1.4 Persepsi Kelemahan

Dalam penggunaan QRIS tidak terlepas dari kelemahan yang ada di dalam sistem pembayaran non tunai, kelemahan ini yang mendasari QRIS dianggap sebagai sistem pembayaran yang belum sempurna. Ketika para pengguna mengalami kejadian yang tak menentu maka dapat dikatakan menjadi kendala dan mengakibatkan kelemahan QRIS. Sehingga, apabila para pengguna

tidak mengalami kondisi-kondisi tersebut maka pengguna tidak mengalami kelemahan. Berikut ini kondisi-kondisi yang tidak merugikan pengguna, yaitu :

- a. kurangnya literasi di indonesia mengenai keuangan digital. Sehingga masih banyak yang belum bisa menggunakan sistem pembayaran ini.
- b. Sistem pembayaran ini sangat membutuhkan jaringan internet yang stabil untuk melakukan pembayaran *via* QRIS. Jadi, ketika hendak menggunakan sistem pembayaran ini, seseorang harus memastikan bahwa jaringan internet yang digunakannya sudah stabil.
- c. Seseorang yang akan menggunakan QRIS harus memiliki *smartphone* yang memadai.
- d. Sosialisasi QRIS terbilang kurang sehingga ini menjadi kelemahan dari QRIS.

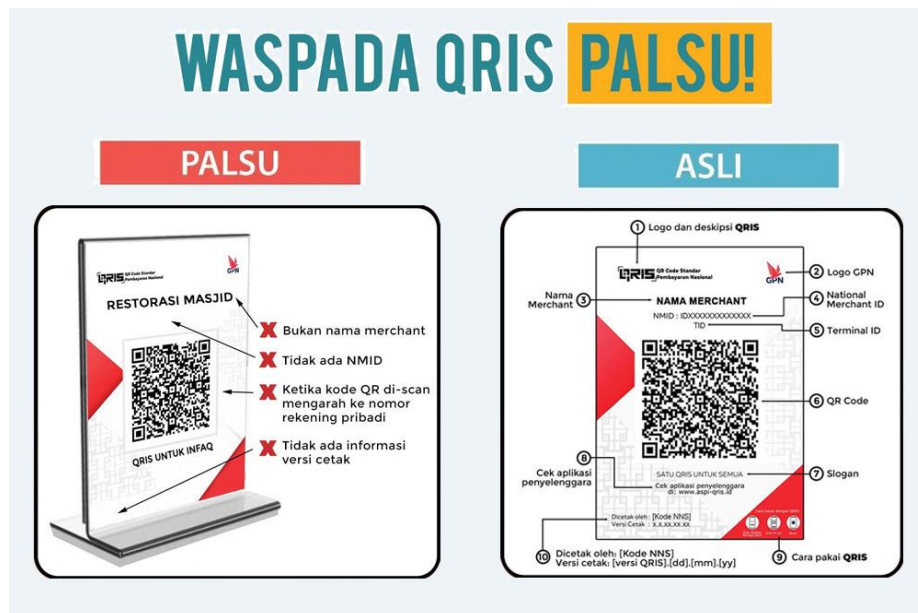
QRIS memiliki persamaan seperti aplikasi digital pada umumnya seperti manfaat, keunggulan serta kelemahannya. Namun, saat ini teknologi semakin canggih, sehingga banyak dampak positif yang dimiliki.

2.1.5 Persepsi Keamanan

Seorang pakar keamanan Vaksincom Alfons Tanujaya mengatakan QRIS dapat membuat transaksi menjadi efektif dan efisien. Hal ini disebabkan oleh kode QRIS yang seragam maka dengan begitu bisa dipindai bagi semua pengguna layanan *e-wallet* yang terdaftar oleh BI. Menurut BI dan juga PJSP mengatakan perlunya memerhatikan beberapa aspek seperti keamanan dalam

QRIS. Dikarenakan QRIS merupakan kode QR yang sangat statis dan dapat disalahgunakan seperti di palsukan. Kemudian jika pengguna melakukan transaksi melalui QRIS maka uang akan masuk ke rekening peretas (*hacker*), kata Alfons kepada Katadata.co.id, hari ini (8/1).

Dalam penggunaan QRIS terdapat beberapa keamanan yang harus diperhatikan seperti :



Gambar 2. 1 Perbedaan QRIS asli dan palsu

1. Terdapat logo dan deskripsi pada QRIS
2. Terdapat logo GPN
3. Terdapat nama dari toko yang disediakan
4. Terdapat NMID (National Merchant ID)
5. Terdapat terminal ID

6. Terdapat QR Code
7. Terdapat Slogan
8. Terdapat cek aplikasi penyelenggara
9. Terdapat cara pakai QRIS
Perbedaan QRIS asli dan palsu
10. Terdapat tulisan dicetak oleh : (Kode NNS) versi cetak : (versi QRIS).(dd).(mm).(yy)

Keamanan QRIS tentu perlu diperhatikan agar para pengguna dapat terhindar dari risiko penipuan melalui QRIS palsu dan kerugian secara finansial.

2.1.6 Minat

Minat dapat diartikan sebagai sebuah kecenderungan dalam mengenali rasa seperti rasa bahagia, rasa tidak bahagia, dan rasa ketertarikan seseorang pada suatu objek. Minat juga bisa diartikan sebagai rasa ketertarikan yang dijadikan patokan dalam mengambil pertimbangan Ketika melakukan sesuatu dan setelah melakukannya untuk mendapatkan keputusan .

Minat diartikan sebagai rasa kecenderungan terhadap suatu hal dan tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang yang bermula pada diri sendiri tanpa melalui paksaan orang lain. Selain itu minat dijelaskan sebagai keinginan yang terbentuk dari kebutuhan yang didasarkan oleh kepribadian dan budaya seseorang. (Rahmawati, 2016).

Ketika seseorang mengetahui suatu objek tersebut sesuai dengan dirinya maka timbullah rasa ingin dan butuh terhadap objek tersebut maka hal itu disebut minat (Sardiman, 1990). Seseorang yang mengambil keputusan dalam penggunaan maupun pembelian maka hal tersebut akan berpengaruh pada minat seseorang, termasuk minat terhadap produk keuangan.

Seseorang yang memiliki minat dalam pengambilan keputusan dalam pembelian dan pemakaian dapat dipengaruhi dengan beberapa faktor yaitu risiko, pengetahuan, kepercayaan, pengalaman, keyakinan dan manfaat. Sehingga faktor tersebut bisa menimbulkan ketertarikan dalam menggunakan produk. (Prakosa & Wintaka, 2020). Berikut ini adalah faktor-faktor yang bisa membuat minat seseorang terpengaruh yaitu:

- a. Dorongan dari tiap individu, seperti dorongan untuk bekerja, di mana dapat meningkatkan minat demi mencari uang dan lain-lain.
- b. Faktor emosional, merupakan suatu dorongan yang dirasakan seseorang untuk melakukan apapun cara yang diperlukan agar tercapai keinginan dan tujuannya. Faktor eksternal dan internal juga memengaruhi minat seseorang. (A. Abdurrahman, 2011).

Konsumen diartikan sebagai kelompok atau individu yang memiliki kebutuhan dan keinginan untuk dipenuhi. Dalam pemenuhan kebutuhan melakukan pelayanan yang baik untuk dapat menimbulkan rasa kepuasan yang tercipta bagi konsumen terhadap layanan dan produk yang diberikan. Ketika konsumen dikatakan merasa puas maka akan memberikan dampak di mana

meningkatnya pertumbuhan pendapatan pada perusahaan atau Lembaga. (Tintya, 2019).

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa minat itu sebagai suatu keinginan dalam diri seseorang untuk dapat memengaruhi keputusan dalam kegiatan pembelian atau pemakaian Ketika membeli atau menggunakan produk serta jasa sesuai dengan kebutuhannya.

Dalam penelitian ini minat dijelaskan sebagai rasa kecenderungan mahasiswa untuk memilih sistem pembayaran yang di mana di dasari oleh rasa ketertarikan kepada suatu sistem.

2.1.7 Technology Acceptance Model (TAM)

Pada penelitian ini mengangkat teori TAM yang di mana dalam teori tersebut menjelaskan mengenai teknologi yang digambarkan sebagai penerimaan. Davis, Fred D. Dijelaskan oleh Davis, (1989) pada teori TAM didasari oleh dua komponen seperti manfaat dan kemudahan, komponen-komponen inilah yang sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan penggunaan dan berperilaku. Teori TAM sebagai landasan dalam acuan penelitian ini sebagai pendekatan terhadap sistem pembayaran digital menggunakan kode QR. dalam menggunakan kode QR atau QRIS berkorelasi dengan teori TAM yang di mana dapat diketahui dari nilai penggunaan teori TAM yang di mana selaras sebab teori TAM ini adalah teori yang menjelaskan terkait dengan persepsi seseorang terhadap perkembangan teknologi.

Penggunaan teori TAM melihat reaksi dari persepsi bagi seorang pengguna ketika menggunakan kode QR atau QRIS yang selanjutnya berpengaruh untuk dapat menerima teknologi yang baru ini sebagai sistem pembayaran.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 penelitian terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Hutami A. Ningsih, Endang M. Sasmita, Bida Sari (2021)	Pengaruh, persepsi, Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang	Independen: ● Persepsi manfaat ● Persepsi kemudahan penggunaan	Signifikasi : ● Persepsi manfaat ● Persepsi kemudahan penggunaan
		Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa	● Persepsi risiko Dependen : ● Keputusan penggunaan QRIS	● persepsi risiko Tidak signifikansi :

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
2	Nabilah Aulia dan I Ketut Suryanawa (2017)	Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Kemudahan Penggunaan Pada Minat Penggunaan Quick Response Code dalam Transaksi Keuangan	<p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pengaruh Persepsi Kegunaan ● Kemudahan Penggunaan ● Minat <p>Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Penggunaan QRIS 	<p>Signifikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pengaruh Persepsi Kegunaan ● Kemudahan Penggunaan <p>Tidak signifikansi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minat
3	Mia Andika Sari, Indianik Aminah, dan Hastuti Redyanita, (2020)	Preferensi Generasi Milenial Dalam Memilih Pembayaran Digital (Studi Kasus Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta	<p>Independent:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Social Influence ● Hedonic Motivation <p>Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pemilihan Pembayaran Digital 	<p>Signifikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Social Influence <p>Tidak signifikansi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Hedonic Motivation

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
4	Ahmad Fahri Syarifuddin Kurnia Rahman, Supriyanto (2022)	Analisis Faktor Yang Memengaruhi Minat Penggunaan QRIS Sebagai Metode Pembayaran Pada Masa Pandemi (Studi Pada Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta)	Independen: ● Minat ● Pengetahuan ● Manfaat ● Risiko Dependen: ● Penggunaan QRIS	Signifikasi : ● Minat ● Pengetahuan ● Manfaat ● Risiko Tidak signifikasi :
5	Muhamad Radho, Novia Indah Lestari (2022)	Minat Mahasiswa Menggunakan Sistem Pembayaran Quick Respon Code Indonesian Standard Pada Mahasiswa Program Pendidikan Vokasi Universitas Serang Raya	Independen: ● Persepsi Kemudahan ● Persepsi Manfaat ● Persepsi Risiko Dependen: ● Penggunaan QRIS	Signifikasi : ● Persepsi Kemudahan ● Persepsi Manfaat ● Persepsi Risiko Tidak signifikansi :

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
6	Komang Erlita Agustina, Lucy Sri Musmini (2022)	Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan QRIS	Independent : <ul style="list-style-type: none"> ● Pengetahuan ● Kemudahan ● Penggunaan ● Kredibilitas Dependent : <ul style="list-style-type: none"> ● Minat ● Penggunaan ● QRIS 	Signifikasi : <ul style="list-style-type: none"> ● Pengetahuan ● Kemudahan ● Penggunaan ● Kredibilitas Tidak signifikansi :



No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
7	Risma Arum Azzahroo, Sri Dwi Estiningrum (2022)	Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran	Independent : <ul style="list-style-type: none"> ● Ekspektasi Kinerja ● Ekspektasi Usaha ● Kondisi yang Memfasilitasi ● Pengaruh Sosial Dependent : <ul style="list-style-type: none"> ● Minat Penggunaan QRIS 	Signifikasi : <ul style="list-style-type: none"> ● Ekspektasi Kinerja ● Kondisi yang Memfasilitasi Tidak signifikansi: <ul style="list-style-type: none"> ● Ekspektasi Usaha ● Pengaruh Sosial

Pada penelitian sebelumnya dapat dijelaskan bahwa didapatkan beberapa perbedaan serta kesamaan yang ada dalam penelitian yang dilakukan tersebut. Di antaranya terdapat beberapa kesamaan penelitian seperti metode penelitian yang kuantitatif, variabel independen yang digunakan seperti manfaat, keunggulan,

kelemahan, keamanan, dan minat sedangkan variabel dependen penelitian yaitu penggunaan QRIS.

Terdapat perbedaan dalam penelitian ini terhadap penelitian terdahulunya yaitu pada objek yang ada di dalam penelitiannya di mana berfokus pada responden yang berasal dari kalangan mahasiswa FBE UII dan juga terdapat perbedaan yang dapat dilihat dari variabel independen yang digunakan. Pada penelitian ini berfokus pada metode dalam sistem pembayaran berupa QRIS.

2.3.1 Hipotesis penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini bagaimana pernyataan peneliti dalam hubungan antar variabel yang ada, selain itu sebagai pernyataan yang spesifik. Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara pada penelitian yang telah dilakukan seperti fenomena, tingkah laku dan juga keadaan tertentu yang sudah terjadi.

Adapun hipotesis penelitian ini mengenai faktor yang memengaruhi penggunaan *QRIS* Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

2.3.1 Pengaruh faktor manfaat akan berpengaruh pada *QRIS*

Menurut Thompson et.al (1991) Thompson et.al (1991) mengemukakan bahwa kemanfaatan dalam teknologi informasi diartikan sebagai bagi para pengguna TI yang sedang melakukan tugasnya dapat menggunakan manfaat sebagai harapan. Chin dan Todd (1991) Chin dan Todd (1991) mengatakan terdapat banyak dimensi dalam kemanfaatan TI. Menurut Chin dan Todd (1991)

Chin dan Todd (1991) suatu kemanfaatan dibagi menjadi dua hal yaitu kemanfaatan yang menggunakan estimasi satu faktor, selain itu ada kemanfaatan yang menggunakan dua faktor. (kemanfaatan dan efektifitas). Pada kenyataannya fenomena yang terjadi ketika seseorang menggunakan suatu media atau layanan memperhatikan dari segi kemanfaatan apa yang diberikan dan didapatkan jika menggunakan suatu layanan tersebut.

Davis (1989) menggambarkan tentang manfaat yaitu diartikan sebagai suatu tingkatan keyakinan dan kepercayaan tentang penggunaan teknologi mampu membantu dan menambah kinerja. Pada penelitian yang dikemukakan oleh (Permadi & Wilandari, 2021) mengatakan bahwa manfaat berpengaruh positif pada penggunaan QRIS dalam sistem pembayaran digital. Dapat diartikan semakin besar manfaat yang diberikan maka semakin berpengaruh seseorang untuk menggunakannya. Dari pemaparan di atas maka hipotesis pertama yang digunakan:

H1 : Manfaat berpengaruh positif terhadap penggunaan *QRIS*

2.3.2 Pengaruh faktor keunggulan akan berpengaruh pada *QRIS*

Keunggulan dikatakan dapat berkompetisi di karenakan penerapan strategi yang berhasil sehingga dengan begitu perusahaan mendapatkan nilai lebih dari kompetitornya (Ni Putu & Ni Ketut (2017:6125)) (Ni Putu & Ni Ketut (2017:6125)). Sedangkan menurut Ratna Paryanti (2015:6) mengatakan bahwa keunggulan dapat berkompetisi pada perusahaan untuk dapat mencapai profit

dari kompetitor pada industri yang sama atau serupa. Diketahui setiap orang mempunyai alasan untuk dapat memengaruhi seseorang agar dapat menggunakan sebuah layanan.

Skema porter sebagai keunggulan dalam bersaing merupakan jantung kinerja untuk dapat bertemu dengan para pesaing (Delta dan Paulus (2017:60)) (Delta dan Paulus (2017:60)). Selain itu keunggulan diartikan juga sebagai strategi perusahaan dalam melakukan kerja sama dalam menciptakan keunggulan yang lebih baik pada pasar.

Oleh karena itu, semakin besar keunggulan yang ada dan diberikan maka semakin berpengaruh positif terhadap seseorang untuk menggunakannya. Dari pemaparan di atas maka hipotesis kedua yang digunakan:

H2 : Keunggulan berpengaruh positif terhadap penggunaan *QRIS*

2.3.3 Pengaruh faktor kelemahan akan berpengaruh pada *QRIS*

Menurut David & R, 2005 David & R, 2005 kelemahan yaitu keterbatasan sumber daya dalam perusahaan baik dalam kemampuan, serta kapabilitas yang secara langsung menurunkan tingkat kinerja perusahaan. Pada kenyataannya kelemahan memengaruhi seseorang dalam menggunakan suatu layanan. semakin besar kelemahan yang ada maka semakin berpengaruh seseorang untuk menggunakannya. Dalam penggunaan *QRIS* tidak terlepas dari kelemahan yang ada di dalam sistem pembayaran non tunai, kelemahan ini yang mendasari *QRIS* dianggap sebagai sistem pembayaran yang belum sempurna.

Kendala yang dialami oleh para pengguna QRIS dapat menjadi kelemahan bagi QRIS.

Dapat disimpulkan semakin besar kelemahan yang ada dan diberikan maka semakin berpengaruh negatif terhadap seseorang untuk menggunakannya.

Dari pemaparan di atas maka hipotesis ketiga yang digunakan:

H3 : Kelemahan berpengaruh negatif terhadap penggunaan *QRIS*

2.3.4 Pengaruh faktor keamanan akan berpengaruh pada *QRIS*

Seorang pakar keamanan Vaksincom Alfons Tanujaya mengatakan QRIS dapat membuat transaksi menjadi lebih efektif dan efisien. Hal ini disebabkan oleh kode QRIS yang seragam maka dengan begitu bisa dipindai bagi semua pengguna layanan *e-wallet* yang terdaftar oleh BI.

Pada kenyataannya keamanan memengaruhi seseorang dalam menggunakan suatu layanan. semakin besar keamanan yang ada maka semakin berpengaruh seseorang untuk menggunakannya. Dapat disimpulkan semakin besar keamanan yang ada dan diberikan maka semakin berpengaruh positif terhadap seseorang untuk menggunakannya. Dari pemaparan di atas maka hipotesis keempat yang digunakan:

H4 : Keamanan Berpengaruh positif terhadap penggunaan *QRIS*

2.3.5 Pengaruh faktor minat akan berpengaruh pada *QRIS*

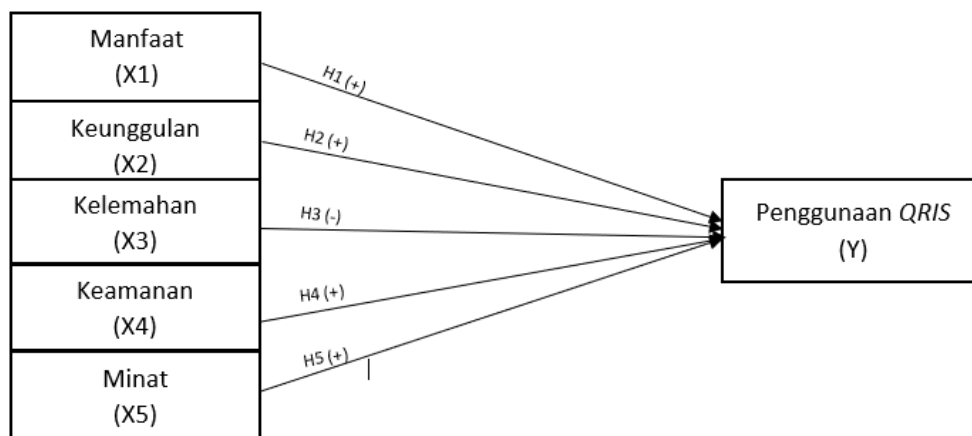
Menurut Tampubolon (1991: 41), mengartikan minat sebagai sebuah keinginan dan juga kemauan jika terdapat motivasi. Selain itu Djali (2008: 121)

mengatakan minat sebagai penerimaan dalam hubungan antara orang lain dan diri sendiri. Selain itu diketahui berdasarkan penjelasan di atas dikatakan bahwa minat dari hasil motivasi seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Jika mereka melihat sesuatu itu dapat menguntungkan maka seseorang akan berminat. Pada kenyataannya minat memengaruhi seseorang semakin besar minat seseorang maka kemungkinan untuk melakukan sesuatu juga semakin besar.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nabilah Aulia dan I Ketut Suryanawa mengatakan minat sebagai sebuah keinginan seseorang dalam mengambil keputusan untuk dapat membeli atau menggunakan produk atau jasa yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan. Dalam penelitian ini menjelaskan minat sebagai sebuah kecenderungan mahasiswa untuk dapat memilih sebuah sistem pembayaran yang digunakan dikarenakan ketertarikan dan rasa senang dalam menggunakannya. Dapat disimpulkan semakin besar minat yang ada dan diberikan maka semakin berpengaruh positif terhadap seseorang untuk menggunakannya. Dari pemaparan di atas maka hipotesis kelima yang digunakan:

H5 : Minat berpengaruh positif terhadap penggunaan *QRIS*

2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual

Kerangka di atas merupakan penggambaran dari variabel-variabel yang memiliki hubungan logis. Pada penelitian ini terdapat 5 variabel yang menuju pada penggunaan QRIS yang digambarkan pada garis dalam kerangka, pada akhirnya membentuk suatu hipotesis dalam penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah umum terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari (Sugiyono, 2015). Mahasiswa aktif Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, yang terdiri dari Program Studi Akuntansi, Manajemen, dan Ilmu Ekonomi angkatan 2018-2022 merupakan populasi dalam penelitian ini.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015). Pengambilan sampling pada penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling, yaitu tidak ada pemberian peluang kepada setiap anggota komunitas yang dikualifikasi sebagai sampel. Teknik nonprobability sampling yang dipakai adalah purposive sampling karena dalam penelitian ini menggunakan sampel dengan kriteria yang telah ditentukan. Beberapa kriteria sampel yang ditentukan sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif angkatan 2018-2022 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
2. Menggunakan *QRIS* sebagai metode pembayaran

Metode sampling pada penelitian ini menggunakan non probability sampling. Karena tidak setiap orang dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih atau ditarik, peneliti menggunakan metode ini dalam penelitian ini dikarenakan termasuk mempunyai populasi yang luas, sehingga peneliti mengambil sampel sebesar 116 orang.

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data, dilakukan *via* kuesioner yakni metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner *via* online sebagai sumber data. Kuesioner online ini dibuat dengan memakai formulir Google Drive dan dibagikan *via* sosial media. Jenis kuesioner yang dipakai adalah kuesioner terstruktur yang memiliki pertanyaan yang telah diajukan dan disediakan sebelumnya.

Pembagian kuesioner pada tiap sampel yang sudah ditetapkan yaitu berupa data mentah dan diukur menggunakan skala Likert 1-5, yaitu:

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

Digunakannya skala likert berguna untuk mencegah perilaku responden yang menjawab pertanyaan dengan pilihan jawaban netral atau ragu-ragu terkait dengan persepsi manfaat, persepsi keunggulan, persepsi kelemahan, persepsi keamanan, minat dan penggunaan dalam bertransaksi menggunakan *QRIS*

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel

Setelah membangun hipotesis sebelumnya, maka variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independent). Variabel terikat (dependent) yaitu Penggunaan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*. Sedangkan, variabel bebas (independen) yaitu manfaat QRIS, keunggulan QRIS, kelemahan QRIS, keamanan QRIS, dan minat mahasiswa FBE UII.

3.3.1 Variabel Bergantung (Dependent Variable)

Variabel dependen pada “Penggunaan QRIS” yang divisualkan dengan (Y). Penggunaan QRIS diilustrasikan dengan situasi seseorang sebelum melakukan sesuatu yang bisa digunakan sebagai dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan. Indikator pengukuran variabel individu memakai QRIS.

Tabel 3. 1 Indikator Variabel Penggunaan QRIS

No	Penggunaan QRIS
1	Saya mengetahui <i>Quick Response Indonesian Standard (QRIS)</i>
2	Saya pernah melakukan transaksi dengan menggunakan <i>QRIS</i>
3	Saya sering merasakan kemudahan dalam penggunaan <i>QRIS</i>
4	Dengan adanya <i>QRIS</i> sangat membantu saya dalam bertransaksi sehari – hari

3.3.2 Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel independen merupakan variabel bebas, yaitu variabel yang memengaruhi timbulnya variabel dependen atau variabel terkait (Sugiyono, 2019). Di mana penelitian ini terdapat beberapa variabel independen yaitu :

3.3.2.1 Presepsi manfaat (X1)

Persepsi manfaat dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang di mana ketika melakukan suatu tindakan tertentu menggunakan suatu benda atau subjek tertentu dapat memengaruhi seseorang. Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa kemanfaatan dari penggunaan benda dan subjek dapat meningkatkan kinerja, prestasi kerja orang yang menggunakannya.

Tabel 3. 2 Indikator Variabel Persepsi Manfaat

No.	Persepsi Manfaat
1	QRIS bermanfaat bagi saya
2	Keberadaan QRIS menjadikan pekerjaan lebih mudah
3	Saya merasa QRIS berguna dalam kehidupan sehari-hari
4	Saya merasa QRIS dapat memudahkan dalam bertransaksi non tunai

3.3.2.2 Presepsi keunggulan (X2)

Menurut Delta dan Paulus (2017:60) Strategi Porter yang menjelaskan bahwa keunggulan bersaing (*competitive advantage*) adalah jantung kinerja bisnis untuk mengalami kompetisi. Keunggulan bersaing diartikan sebagai strategi benefit dari perusahaan yang melakukan kerjasama untuk menciptakan keunggulan bersaing yang lebih efektif dalam pasarnya. Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa keunggulan dari kinerja bisnis dapat menciptakan nilai keunggulan bersaing yang lebih efisien di pasaran.

Tabel 3.3 Indikator Variabel Presepsi Keunggulan

No	Persepsi Keunggulan
1	Implementasi penggunaan <i>QRIS</i> sangat mudah bagi saya
2	Mudah bagi saya untuk mempelajari <i>QRIS</i>
3	Secara keseluruhan <i>QRIS</i> sangat mudah digunakan
4	Saya menggunakan <i>QRIS</i> karena langsung diproses seketika

3.3.2.3 Presepsi kelemahan (X3)

Persepsi Manfaat diartikan sebagai sebuah kekurangan atau nilai yang rendah ketika menggunakan sesuatu atau dalam melakukan suatu tindakan. Ketika seseorang menggunakan tindakan atau aktivitas terdapat kelemahan dari penggunaan tersebut maka hal inilah yang memengaruhi seseorang dalam menggunakan produk atau jasa. Sebagai contoh dalam transaksi keuangan

berbasis digital yang di mana menggunakan kode QR atau QRIS bagi pengguna dinilai masih adanya kelemahan dalam penggunaan sistem pembayaran tersebut maka akan memengaruhi persepsi seseorang dalam menggunakannya, hal inilah yang disebut sebagai persepsi kelemahan.

Tabel 3. 4 Indikator Variabel Persepsi Kelemahan

No	Persepsi Kelemahan
1	Tidak adanya kegagalan saat bertransaksi akibat kendala sinyal
2	<i>QRIS</i> menyebabkan biaya yang besar pada kuota internet
3	Kurangnya merchant yang menyediakan <i>QRIS</i>
4	Sering terjadi kegagalan ketika akan melakukan scan barcode dalam <i>QRIS</i>

3.3.2.4 Presepsi keamanan (X4)

Persepsi Keamanan (Perceived Secure) menurut Lallmahamood (2007) Lallmahamood (2007) menjelaskan bahwa keamanan dan privasi merupakan keyakinan nasabah atas terjaminnya transaksi yang aman dan terjaganya informasi pribadi. Keamanan dan privasi merupakan salah satu faktor penting yang mendorong minat nasabah untuk menggunakan. Dari definisi tersebut dapat diartikan bahwa keamanan adalah suatu keyakinan bagi seorang nasabah atas data pribadinya dan privasi yang terjaga sehingga mendorong minat seseorang untuk menggunakannya.

Tabel 3. 5 Indikator Variabel Persepsi Keamanan

No	Persepsi Keamanan
1	Adanya kehilangan data pribadi akibat penggunaan <i>QRIS</i>
2	Adanya risiko ketidaksesuaian nominal dalam transaksi pembayaran <i>QRIS</i>
3	Keamanan bertransaksi dalam <i>QRIS</i> tidak terjamin
4	<i>QRIS</i> merupakan transaksi yang tidak aman

3.3.2.5 Minat (X5)

Menurut Sardiman (1990), minat seseorang terhadap suatu objek dapat diketahui ketika objek tersebut sesuai dengan keinginan dan kebutuhan seseorang. Ini menunjukkan bahwa minat seseorang tidak muncul secara kebetulan, tetapi berasal dari suatu ketertarikan dan kepentingan yang perlu dituruti. Minat seseorang akan memengaruhi keputusan mereka untuk membeli ataupun menggunakan barang tertentu, termasuk produk keuangan. Dari definisi tersebut dapat diartikan bahwa seseorang dapat berminat untuk menggunakan suatu objek atau penggunaan produk didasarkan pada kebutuhan dan keinginan seseorang untuk dapat di dipenuhi, sehingga seseorang dapat menjadi berminat menggunakan suatu produk.

Tabel 3. 6 Indikator Variabel Minat

No	Minat
1	Saya akan terus menggunakan <i>QRIS</i> dalam bertransaksi sehari – hari
2	Setelah semua transaksi keuangan yang saya coba, <i>QRIS</i> akan terus saya gunakan dalam transaksi sehari – hari
3	Saya ingin terus menggunakan <i>QRIS</i> dalam transaksi non tunai
4	Saya senang jika di kampus menggunakan <i>QRIS</i> sebagai transaksi Pembayaran

3.4. Uji Kualitas Data

Jika instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tidak memiliki keabsahan (validity) dan keandalan (reliability) yang tinggi, data penelitian tidak dapat digunakan dengan baik.

3.4.1 Uji Validitas

Dalam uji validitas kuesioner yang telah di dapatkan atau diperoleh dikatakan tepat atau sesuai dengan yang telah disebarkan ketika jawaban dari pertanyaan yang ada di dalam kuesioner tersebut dapat menjelaskan terkait pertanyaan yang ada dan mampu untuk diukur. Dalam uji validitas dilakukan dengan cara Pearson Correlation yang diartikan sebagai menghitung korelasi antara skor masing- masing dalam setiap pertanyaan dengan jumlah skor. Jika diketahui korelasi pada skor masing-masing pertanyaan memiliki jumlah total

skor yang mempunyai tingkat signifikansi 0,05 maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Diartikan sebagai sebuah kuesioner dinyatakan reliabel atau dengan kata lain handal terjadi ketika seseorang menjawab dengan konsisten dan stabil dari awal sampai akhir waktu. Ghazali (2013) menggunakan uji statistik Cronbach Alpha untuk mengetahui seberapa reliabel suatu variabel atau lebih besar dari 0,60. Uji tersebut dianggap reliabel jika nilai Cronbach Alpha ≥ 0.60 . Dalam penelitian yang dilakukan ini SPSS di pergunakan sebagai alat penelitian agar dapat mengetahui dan mengukur reliabilitas dengan uji statistik.

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Pada uji analisis regresi berganda terhadap hipotesis penelitian, maka yang perlu diperhatikan terlebih dahulu yaitu pengujian asumsi klasik atas data yang diolah sebagai berikut:

3.4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data peneliti memiliki distribusi normal (Burlan, 2006) (Burlan, 2006) Penelitian ini menggunakan pendekatan Kolmogorov Smirnov, dengan asumsi bahwa:

- 1) Signifikansi $di < 0.05$, menunjukkan bahwa variabel tidak memiliki distribusi normal

2) Signifikansi di > 0.05 menunjukkan bahwa variabel memiliki distribusi normal (Priyanto, 2014).

3.4.3.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan uji ini adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel penelitian. Ini dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan VIF. Uji ini dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10

3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013) uji heteroskedastisitas memiliki fungsi yaitu untuk menguji adanya ketidaksamaan perbedaan pada model regresi dari residual antar pengamat. Jika signifikansi > 0.05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dan apabila nilai signifikansi < 0.05 maka dapat dikatakan bahwa terjadi heteroskedasitas (Sekaran & Bougie, 2016).

3.5 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan dalam penelitian ini yaitu agar dapat mengetahui besarnya persentase sumbangan dari variabel independen dalam waktu yang bersama -sama terhadap variabel dependen. Uji ini dapat dilihat dari seberapa besar variabel independen yang digunakan dalam penelitian mampu menjelaskan variabel dependen.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menentukan hubungan antara dua variabel atau lebih dan juga untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Pada penelitian kali ini menggunakan 4 variabel bebas, maka persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Penggunaan QRIS

α : Konstanta

b_1 : Koefisien regresi variabel X1

b_2 : Koefisien regresi variabel X2

b_3 : Koefisien regresi variabel X3

b_4 : Koefisien regresi variabel X4

b_5 : Koefisien regresi variabel X5

X1 : Persepsi manfaat

X2 : Persepsi keunggulan

X3 : Persepsi Kelemahan

X4 : Persepsi Keamanan

X5 : Persepsi Minat

e : *prediction error*

3.6.2 Uji Hipotesis

3.6.2.1 Uji Parsial (uji T)

Dapat diartikan di dalam Uji parsial atau uji t bertujuan untuk dapat menentukan apakah variabel X terhadap variabel Y pada penelitian akan dapat berpengaruh satu sama lain. (Hendryadi, 2015). Uji parsial ini dapat dilakukan dengan membuktikan hipotesis penelitian dan memperlihatkan pengaruh atau tidaknya variabel penelitian secara parsial dengan tingkat signifikansi 0,05 setelah thitung diperoleh sebagai berikut:

1) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka Hipotesis diterima, sehingga dikatakan ada pengaruh manfaat, keunggulan, kelemahan, keamanan dan minat terhadap penggunaan QRIS.

2) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka Hipotesis ditolak, sehingga diartikan tidak ada pengaruh manfaat, keunggulan, kelemahan, keamanan dan minat terhadap penggunaan QRIS.

3.6.2.2 Uji Simultan (Uji F)

Dalam Uji f memiliki tujuan untuk dapat mengetahui pengaruh semua variabel X (manfaat, keunggulan, kelemahan, keamanan dan minat) terhadap variabel Y (penggunaan QRIS) (Hardani et al., 2020). Menentukan Fhitung > Ftabel dengan taraf signifikan sebesar 5 % (0,05) dengan $df = (n-k-1)$ ketentuan uji F adalah sebagai berikut :

- 1) Jika Fhitung > Ftabel maka Hipotesis diterima, dapat diartikan adanya pengaruh manfaat, keunggulan, kelemahan, keamanan dan minat terhadap penggunaan QRIS.
- 2) Jika Fhitung < Ftabel maka Hipotesis ditolak, dapat diartikan tidak ada pengaruh manfaat, keunggulan, kelemahan, keamanan dan minat terhadap penggunaan QRIS.

3.6.2.3 Uji koefisien Determinasi (R²)

Dalam Uji Determinasi dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh yang dimiliki variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai hasil uji determinasi mendekati 1 maka menunjukkan bahwa pengaruh variabel tersebut lebih besar, dan sebaliknya . (Hendryadi, 2015).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang menggunakan *QUICK RESPONSE INDONESIAN STANDARD (QRIS)*. Kuesioner ini disebar secara online pada hari Senin, 7 November 2022 sampai dengan Senin, 14 November 2022. Jumlah dari keseluruhan kuesioner yang diperoleh berjumlah 116 responden dengan semua jawaban yang memenuhi syarat.

4.1.1 Hasil pengumpulan data kuesioner

Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan Data Kuesioner Online

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner disebar secara online	116	100%
Kuesioner tidak memenuhi syarat	0	0
Kuesioner memenuhi syarat online	116	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2022

4.2 Karakteristik Responden

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Berdasarkan data yang diperoleh dari Angkatan peneliti memperoleh data dengan mayoritas responden yaitu Angkatan 2019 sebesar 53 Responden, Angkatan 2020 sebesar 49 Responden, Angkatan 2021 sebesar 11 Responden,

Angkatan 2022 sebesar 2 Responden dan Angkatan 2018 sebesar 1 Responden. Pada tabel 4.2 berikut ini akan menjelaskan informasi tentang responden dari angkatan.

Tabel 4. 2 Responden Angkatan

Kategori	Keterangan	Jumlah	Presentase
Angkatan	2018	1	0,9%
	2019	53	45,7%
	2020	49	42,2%
	2021	11	9,5%
	2022	2	1,7%
Total		116	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Dari tabel 4.2 terlihat bahwa total responden berdasarkan angkatan terbanyak adalah mahasiswa aktif angkatan 2019 dengan total sebesar 45,7% dari keseluruhan responden.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi

Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti memperoleh responden dari mayoritas prodi Akuntansi sebesar 57 Responden, prodi Ilmu Ekonomi sebesar 41 Responden, dan prodi Manajemen sebesar 18 Responden Hal ini dikarenakan peneliti berasal dari prodi akuntansi, sehingga mahasiswa akuntansi akan lebih mudah dijangkau untuk memberikan jawaban sebagai responden. Pada tabel 4.3 berikut ini akan menjelaskan informasi tentang responden berdasarkan prodi.

Tabel 4. 3 Responden Prodi

Kategori	Keterangan	Jumlah	Presentase
Prodi	Manajemen	18	15,5%
	Akuntansi	57	59,1%
	Ilmu Ekonomi	41	35,3%
Total		116	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Dari tabel 4.3 terlihat bahwa total responden berdasarkan prodi terbanyak adalah mahasiswa aktif dari prodi akuntansi dengan total sebesar 59,1% dari keseluruhan responden.

4.3 Statistik Deskriptif

Analisis dalam penelitian ini menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi atas jawaban responden dari tiap-tiap variabel. Penilaian analisis statistik deskriptif memberikan penilaian tentang tinggi rendahnya minat mahasiswa dalam menggunakan QRIS terhadap keseluruhan variabel penelitian tersebut. Hasil statistik deskriptif variabel penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 Persepsi Manfaat	116	4	20	18,44	2,461
X2 Persepsi Keunggulan	116	7	20	18,39	2,380
X3 Persepsi Kelemahan	116	4	20	11,47	2,777
X4 Persepsi Keamanan	116	4	20	9,01	3,680
X5 Persepsi Minat	116	4	20	15,84	3,506
Y Penggunaan QRIS	116	8	20	17,87	2,698
Valid N (listwise)	116				

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan deskripsi masing-masing variabel sebagai berikut:

4.3.1 Persepsi Manfaat (X1)

Berdasarkan hasil pengujian statistik untuk variabel manfaat, diperoleh rata-rata 18,44 dan standar deviasi 2,461 dengan nilai minimum 4,00 dan nilai maksimum 20,00.

4.3.2 Persepsi Keunggulan (X2)

Berdasarkan hasil pengujian statistik untuk variabel keunggulan, diperoleh rata-rata 18,39 dan standar deviasi 2,380 dengan nilai minimum 7,00 dan nilai maksimum 20,00.

4.3.3 Persepsi Kelemahan (X3)

Berdasarkan hasil pengujian statistik untuk variabel kelemahan, diperoleh rata-rata 11,47 dan standar deviasi 2,777 dengan nilai minimum 4,00 dan nilai maksimum 20,00.

4.3.4 Persepsi Keamanan (X4)

Berdasarkan hasil pengujian statistik untuk variabel keamanan, diperoleh rata-rata 9,01 dan standar deviasi 3,680 dengan nilai minimum 4,00 dan nilai maksimum 20,00.

4.3.5 Persepsi Minat (X5)

Berdasarkan hasil pengujian statistik untuk variabel minat, diperoleh rata-rata 15,84 dan standar deviasi 3,506 dengan nilai minimum 4,00 dan nilai maksimum 20,00.

4.4 Uji Kualitas Data

4.4.1 Uji Validitas

Pengujian validitas ini bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang berisi 24 pertanyaan dengan menggunakan skala likert lima poin. Hasil pengujian validitas instrumen penelitian secara ringkas disajikan pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas

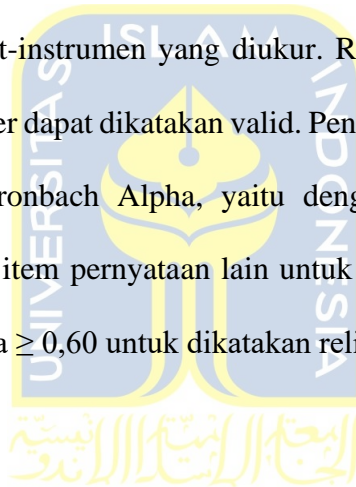
Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	sig,	Keterangan
Persepsi Manfaat (X1)	X1.1	0,916	0.000	Valid
	X1.2	0,838	0.000	Valid
	X1.3	0,941	0.000	Valid
	X1.4	0,878	0.000	Valid
Persepsi Keunggulan (X2)	X2.1	0,901	0.000	Valid
	X2.2	0,86	0.000	Valid
	X2.3	0,884	0.000	Valid
	X2.4	0,826	0.000	Valid
Persepsi Kelemahan (X3)	X3.1	0,589	0.000	Valid
	X3.2	0,695	0.000	Valid
	X3.3	0,658	0.000	Valid
	X3.4	0,695	0.000	Valid
Persepsi Keamanan (X4)	X4.1	0,82	0.000	Valid
	X4.2	0,849	0.000	Valid
	X4.3	0,847	0.000	Valid
	X4.4	0,815	0.000	Valid
Persepsi Minat (X5)	X5.1	0,911	0.000	Valid
	X5.2	0,93	0.000	Valid
	X5.3	0,882	0.000	Valid
	X5.4	0,832	0.000	Valid
Penggunaan QRIS (Y)	Y.1	0,682	0.000	Valid
	Y.2	0,887	0.000	Valid
	Y.3	0,906	0.000	Valid
	Y.4	0,868	0.000	Valid

Sumber: Hasil Olah SPSS, 2022

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kuesioner untuk mengukur Manfaat, Keunggulan, Kelemahan, Keamanan, Minat dan penggunaan QRIS semua itemnya dapat dinyatakan valid. Hal tersebut ditunjukkan bahwa membandingkan r hitung dengan Sig 2-tailed. Validitas data dilihat jika r hitung \geq Sig.2- tailed dengan signifikansi 0,05 atau 5%.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Tujuan dari Uji reliabilitas adalah untuk menentukan tingkat konsistensi terhadap instrument-instrumen yang diukur. Reliabilitas merupakan salah satu syarat agar kuesioner dapat dikatakan valid. Pengukuran uji reliabilitas dilakukan dengan alat uji Cronbach Alpha, yaitu dengan mengkorelasikan satu item pernyataan dengan item pernyataan lain untuk masing-masing variabel dengan nilai cronbach alpha \geq 0,60 untuk dikatakan reliable.



Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Standar Koefisien	Keterangan
Persepsi Manfaat	0,916	0,60	Reliabel
Persepsi Keunggulan	0,877	0,60	Reliabel
Persepsi Kelemahan	0,663	0,60	Reliabel
Persepsi Keamanan	0,851	0,60	Reliabel
Minat	0,911	0,60	Reliabel
Penggunaan QRIS	0,858	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olah SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas bahwa ketiga instrumen penelitian tersebut, telah memenuhi syarat reliabilitas, karena lebih besar 0,60. Sehingga data tersebut dapat dipakai untuk data penelitian selanjutnya.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data normal atau tidak yang ada di penelitian. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan uji statistic *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai *Asymp. Sig (P-Value)* $\geq 0,05$, maka

distribusi data normal. Hasil perhitungan uji normalitas secara ringkas dapat dilihat dalam tabel berikut ini

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
0,08	Berdistribusi Normal

Sumber: Hasil Olah SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) adalah 0,08 di mana nilai tersebut lebih $>0,05$. Maka data tersebut berdistribusi normal.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji regresi adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2013). Pada pengujian ini jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,0$, maka tidak adanya regresi gejala multikolinearitas.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Persepsi Manfaat (X1)	0,310	3,229	Tidak terjadi Multikolinearitas
Persepsi Keunggulan (X2)	0,320	3,128	Tidak terjadi Multikolinearitas
Persepsi Kelemahan (X3)	0,764	1,309	Tidak terjadi Multikolinearitas
Persepsi Keamanan (X4)	0,756	1,323	Tidak terjadi Multikolinearitas
Minat (X5)	0,687	1,455	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber: Hasil Olah SPSS, 2022

Tabel di atas terbukti bahwa semua variabel bebas tidak menunjukkan terdapat multikolinearitas, ditunjukkan dengan nilai *tolerance* lebih dari $> 0,10$ dan $VIF < 10$.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi perbedaan variansi dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan lain. Hasil uji pada penelitian ini, sebagai berikut :

Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Independen	Sig.	Kesimpulan
Persepsi Manfaat (X1)	0,743	Tidak ada Heteroskedastisitas
Persepsi Keunggulan (X2)	0,791	Tidak ada Heteroskedastisitas
Persepsi Kelemahan (X3)	0,814	Tidak ada Heteroskedastisitas
Persepsi Keamanan (X4)	0,432	Tidak ada Heteroskedastisitas
Minat (X5)	0,459	Tidak ada Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Olah SPSS, 2022

Tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel bebas mempunyai nilai signifikan lebih dari 0,05. Sehingga disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.6 Uji Determinasi (R²)

Mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) adalah tujuan dari uji koefisien determinasi (R²). Sejauh mana variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini menggambarkan hal ini. Angka R² berkisar dari 0 hingga 1. ($0 \leq R^2 \leq 1$).

Tabel 4. 10 Hasil Uji Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,779 ^a	0,606	0,589	1,731

Sumber: Hasil Olah SPSS, 2022

Tabel di atas merupakan hasil estimasi persamaan regresi pada analisis regresi, diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,799 dan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,606. Besarnya angka koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa tingkat ketepatan (goodness of fit) dari hubungan fungsi tersebut adalah 0,589 yang berarti bahwa secara statistik variabel independen manfaat, keunggulan, kelemahan, keamanan, minat sebesar 58,9%.

4.7 Uji Model

4.7.1 Uji F

Hasil uji F ini dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini

Tabel 4. 11 Hasil uji F

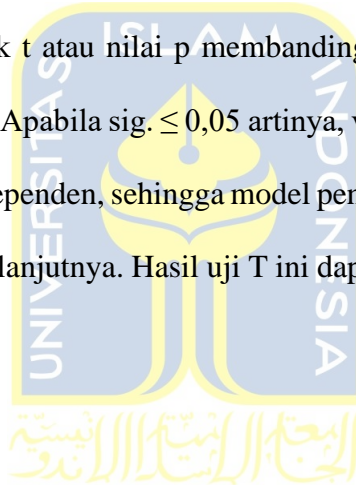
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	507,605	5	101,521	33,896	,000b
Residual	329,455	110	2,995		
Total	837,060	115			

Sumber: Hasil Olah SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai signifikan adalah 0,00 di mana nilai tersebut $\leq 0,05$. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa model ini dapat diuji untuk penelitian selanjutnya..

4.7.2 Uji T

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh parsial pengaruh efikasi diri, motivasi, lingkungan sosial dan keluarga, peluang, pengetahuan kewirausahaan, dan ekspektasi pendapatan terhadap niat berwirausaha. Pada prosedur uji probabilitas statistik t atau nilai p membandingkan nilai probabilitas p dengan nilai signifikansi α . Apabila sig. $\leq 0,05$ artinya, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga model penelitian ini dapat digunakan untuk model penelitian selanjutnya. Hasil uji T ini dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini



Tabel 4. 12 Hasil uji T

Variabel Independen	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
Persepsi Manfaat (X1)	0,870	0,118	0,741	0,046
Persepsi Keunggulan (X2)	0,662	0,120	5,517	0,000
Persepsi Kelemahan (X3)	-0,430	0,066	-0,643	0,521
Persepsi Keamanan (X4)	-0,610	0,050	-1,024	0,231
Minat (X5)	0,276	0,056	4,976	0,000

Sumber: Hasil Olah SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji statistik t dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Pertama

H1 : Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *QRIS*

Pengujian hipotesis dilakukan signifikansi koefisien regresi dari variabel manfaat. Koefisien regresi sebesar 0,870 dan nilai signifikansi 0,460, maka koefisien regresi signifikan karena signifikansi $0,046 \leq 0,05$, dan nilai koefisien regresi menunjukkan angka positif sebesar 0,870,

sehingga manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS, sehingga hipotesis pertama ini diterima.

H2 : Keunggulan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS

Pengujian hipotesis dilakukan melalui signifikansi koefisien regresi dari variabel keunggulan. Koefisien regresi sebesar 0,662 dan nilai signifikansi 0,003, sehingga koefisien regresi signifikan karena signifikansi $0,000 \leq 0,05$, dan nilai koefisien regresi menunjukkan angka positif sebesar 0,662, maka keunggulan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS, sehingga hipotesis kedua ini diterima.

H3 : Kelemahan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penggunaan QRIS

Pengujian hipotesis dilakukan melalui signifikansi koefisien regresi dari variabel kelemahan. Koefisien regresi sebesar -0,430 dan nilai signifikansi 0,521, sehingga koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi $0,521 \geq 0,05$, dan nilai koefisien regresi menunjukkan angka negatif sebesar -0,430 maka kelemahan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS, sehingga hipotesis ketiga ini ditolak.

H4 : Keamanan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penggunaan QRIS

Pengujian hipotesis dilakukan signifikansi koefisien regresi dari variabel keamanan. Koefisien regresi sebesar -0,061 dan nilai signifikansi

0,231, maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi 0,231 \geq 0,05, dan nilai koefisien regresi menunjukkan angka negatif sebesar -0,061 maka keamanan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS, sehingga hipotesis keempat ini ditolak.

H5 : Minat berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan QRIS

Pengujian hipotesis dilakukan signifikansi koefisien regresi dari variabel minat. Koefisien regresi sebesar 0,276 dan nilai signifikansi 0,000, maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi 0,000 \leq 0,05, dan nilai koefisien regresi menunjukkan angka positif sebesar 0,276 maka minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS, sehingga hipotesis kelima ini diterima.

4.8 Uji Hipotesis

4.8.1 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji secara simultan maupun parsial mengenai pengaruh manfaat, keunggulan, kelemahan, keamanan, dan minat terhadap penggunaan QRIS. Rumus regresi linear berganda dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel Independen	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
Persepsi Manfaat (X1)	0,870	0,118	0,741	0,046
Persepsi Keunggulan (X2)	0,662	0,120	5,517	0,000
Persepsi Kelemahan (X3)	-0,430	0,066	0,643	0,521
Persepsi Keamanan (X4)	-0,610	0,050	1,024	0,231
Minat (X5)	0,276	0,056	4,976	0

Sumber: Hasil Olah SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.11, maka model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,974 + 0,870 X1 + 0,662 X2 - 0,430 X3 - 0,610 X4 + 0,276 X5 + e$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan sebagai berikut:

a. Konstanta = 3,974

Artinya jika terdapat variabel independen, diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai Y adalah sebesar 3,974

b. X1 = 0,870

Jika manfaat meningkat sebesar satu satuan maka penggunaan QRIS akan meningkat sebesar 0,870 satuan dengan anggapan variabel lain tetap.

c. $X_2 = 0,662$

Jika keunggulan meningkat sebesar satu satuan maka penggunaan QRIS akan meningkat sebesar 0,662 satuan dengan anggapan variabel lain tetap.

d. $X_3 = -0,430$

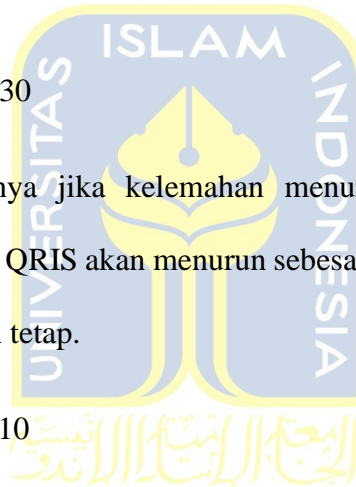
Artinya jika kelemahan menurun sebesar satu satuan maka penggunaan QRIS akan menurun sebesar -0,430 satuan dengan anggapan variabel lain tetap.

e. $X_4 = -0,610$

Artinya jika keamanan menurun sebesar satu satuan maka penggunaan QRIS akan menurun sebesar -0,610 satuan dengan anggapan variabel lain tetap.

f. $X_5 = 0,276$

Artinya jika minat meningkat sebesar satu satuan maka penggunaan QRIS akan meningkat sebesar 0,276 satuan dengan anggapan variabel lain tetap.



4.9 Pembahasan

Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat mengetahui dan menguji mengenai pengaruh manfaat, keunggulan, kelemahan, keamanan, dan minat terhadap penggunaan *QRIS* dalam lingkup mahasiswa aktif di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Setelah melakukan penelitian didapatkan beberapa hasil yang menjadi pembahasan di dalam penelitian ini berdasarkan analisa yang dilakukan :

4.9.1 Pengaruh faktor manfaat terhadap penggunaan QRIS

Dari hasil uji *t*, didapatkan koefisien regresi sebesar 0,870 dan nilai signifikansi 0,046. Diketahui koefisien regresi adalah signifikan karena signifikansi $0,046 \leq 0,05$ dan nilai koefisien regresi menunjukkan angka positif sebesar 0,870. Maka, disimpulkan bahwa manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS, sehingga hipotesis pertama ini diterima.

Pada penelitian ini manfaat berpengaruh terhadap penggunaan QRIS, manfaat yang didapatkan oleh responden seperti pengguna tidak perlu membawa uang tunai, cepat dan mudah dalam bertransaksi sehingga akan menambahkan minat penggunaan QRIS. Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh (Permadi & Wilandari, 2021) yang berjudul “Preferences of Using Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Among Students as a Means of Digital Payment” bahwa manfaat berpengaruh bagi minat penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran

digital. Maka dapat di simpulkan semakin banyak manfaat yang di berikan dan di tawarkan maka akan dapat mendorong seseorang dalam menggunakan QRIS.

4.9.2 Pengaruh faktor keunggulan terhadap penggunaan QRIS

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh koefisien regresi sebesar 0,662 dan nilai signifikansi 0,000. Koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi $0,000 \leq 0,05$ dan nilai koefisien regresi menunjukkan angka positif sebesar 0,662. Maka, disimpulkan bahwa keunggulan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS, sehingga hipotesis kedua ini diterima.

Pada penelitian ini keunggulan berpengaruh positif terhadap penggunaan QRIS, karena praktis, efektif serta qris memberikan kemudahan dalam bertransaksi dengan fitur-fitur layanannya sehingga keunggulan qris ini berpengaruh positif terhadap minat penggunaan QRIS. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nabilah Aulia dan I Ketut Suryanawa (2017) judul “Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Kemudahan Penggunaan Pada Minat Penggunaan Quick Response Code dalam Transaksi Keuangan”. Bahwa keunggulan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS. Maka dapat di simpulkan semakin banyak keunggulan yang ada dalam sebuah produk pembayaran maka akan dapat mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan qris.

4.9.3 Pengaruh faktor kelemahan terhadap penggunaan QRIS

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh koefisien regresi sebesar -0,043 dan nilai signifikansi 0,000. Koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi $0,521 \geq 0,05$ dan nilai koefisien regresi menunjukkan angka negatif sebesar -0,043. Maka, dapat disimpulkan bahwa kelemahan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS, sehingga hipotesis ketiga ini ditolak.

Pada penelitian ini dapat diartikan bahwa kelemahan berpengaruh negatif terhadap penggunaan QRIS, karena sistem pembayaran QRIS memiliki titik kelemahan yang di mana qris sangat mengandalkan jaringan internet yang stabil untuk melakukan pembayaran *via* QRIS, sehingga kelemahan QRIS ini berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan QRIS. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Hutami A. Ningsih, Endang M. Sasmita, Bida Sari (2021) judul “Pengaruh, persepsi, Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa”. Bahwa kelemahan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan QRIS. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin banyak kelemahan yang ada pada QRIS maka akan mendorong minat dalam menggunakan QRIS semakin berkurang.

4.9.4 Pengaruh faktor keamanan terhadap penggunaan QRIS

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh koefisien regresi sebesar -0,061 dan nilai signifikansi 0,000. Koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi $0,231 \geq 0,05$ dan nilai koefisien regresi menunjukkan angka negatif sebesar -0,061. Maka, dapat disimpulkan bahwa keamanan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS, sehingga hipotesis keempat ini ditolak.

Pada penelitian ini dapat diartikan bahwa keamanan berpengaruh negatif terhadap penggunaan QRIS, karena bentuk barcode yang sama sama kotak dan beda bentuk titik yang muncul saja, sehingga keamanan QRIS ini berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan QRIS. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rheza Pratama, Hartaty Hadady, Muhsin N. Bailusy (2022) berjudul “Determinats Of Use the Indonesian Standard Quick Response Code (QRIS) on MSMEr in Ternate City” dengan hasilnya Secara parsial persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan. Maka dapat disimpulkan semakin tinggi tingkat bahaya atau rendahnya keamanan yang ada pada sistem pembayaran digital makan akan mendorong seseorang tidak berminat dalam menggunakan QRIS.

4.9.5 Pengaruh faktor minat terhadap penggunaan QRIS

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh koefisien regresi sebesar 0,276 dan nilai signifikansi 0,000. Koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi $0,000 \leq 0,05$ dan nilai koefisien regresi menunjukkan angka positif sebesar 0,276.

Maka, dapat disimpulkan bahwa minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS, sehingga hipotesis kelima ini diterima

Pada penelitian ini dapat diartikan bahwa minat berpengaruh positif terhadap penggunaan QRIS, karena dalam penggunaan layanan QRIS masih banyak mahasiswa yang sangat berminat dalam penggunaan layanan QRIS, sehingga minat QRIS ini berpengaruh positif terhadap minat penggunaan QRIS. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fahri Syaifuddin Kurnia Rahman, Supriyanto (2022) judul penelitian “Analisis Faktor Yang Memengaruhi Minat Penggunaan QRIS Sebagai Metode Pembayaran Pada Masa Pandemi”. bahwa minat berpengaruh positif dan signifikan dalam menggunakan QRIS. Maka dapat disimpulkan seseorang akan berminat menggunakan QRIS dikarenakan faktor kemudahan, keunggulan, kelemahan dan keamanan yang berikan sesuai dan seseorang akan terdorong menggunakan qris.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari proses pengujian serta hasil analisis data yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS). Sehingga terbukti bahwa H1 diterima.
2. Keunggulan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS). Sehingga terbukti bahwa H2 diterima.
3. Kelemahan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penggunaan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS). Sehingga terbukti bahwa H3 ditolak.
4. Keamanan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penggunaan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS). Sehingga terbukti bahwa H4 ditolak.

5. Minat berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS). Sehingga terbukti bahwa H5 diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini mempunyai sedikit banyaknya keterbatasan dalam penyusunannya yaitu:

1. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan secara online, sehingga ada kelemahan dalam pengumpulan data jika responden tidak sungguh-sungguh mengisi kuesioner, yang dapat menyebabkan hasil yang tidak sesuai.
2. Pada variabel persepsi kelemahan di dapatkan hasil yang negatif dan tidak signifikan terhadap penggunaan QRIS yang dimana QRIS sangat mengandalkan jaringan internet yang stabil dan selain itu mulai tanggal 1 juli BI memberlakukan kebijakan tarif QRIS sebesar 0,3%.
3. Pada variabel persepsi kemanan di dapatkan hasil yang negatif dan tidak signifikan terhadap penggunaan QRIS seperti bentuk yang memiliki persamaan kotak dan beda titik saja dan kasus pemalsuan QRIS yang terjadi di Masjid Nurul Iman Blok M Square Jakarta.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian, terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain terkait faktor yang memengaruhi minat penggunaan QRIS, seperti wawancara yang dilakukan secara langsung baik dilakukan secara online maupun offline agar data yang didapatkan lebih valid. Variabel dalam penelitian ini hanya memengaruhi minat penggunaan QRIS sebesar 60,6% saja.
2. Keterbatasan pada variabel persepsi kelemahan tersebut dapat diperbaiki atau di atasi dengan cara meningkatkan akses ke wilayah – wilayah yang kurang terjangkau oleh jaringan yang tidak stabil dan perlunya melakukan penelitian terhadap kebijakan tarif yang dikeluarkan oleh BI sebesar 0,3% per transaksi dalam penggunaan qris dimana hal tersebut akan berpengaruh terhadap minat seseorang menggunakan QRIS akan semakin menurun sebagai sistem pembayaran digital.
3. Keterbatasan pada variabel keamanan seperti penipuan yang sering terjadi akibat kurangnya pengawasan pada penyediaan QRIS yang dimana banyak disalahgunakan dan data pengguna yang bocor atau tidak terjaga kerahasiannya maka perlu di lakukan upaya pencegahan, monitoring dan juga sosialisasi mengenai kejahatan dari transaksi digital agar dapat dengan mudah mengenali indikasi dari kejahatan pada transaksi digital dan lebih berhati-hati bagi pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahaman, A. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Tiara Wacana.
- Adams Denis, Nelson Ryan, Todd Peter. 1992. "Perceived Usefulness, ease of use, and Usage of Information Technology : A Replication ". *Management Information System Quarterly*, Ghazali vol. 21(3)
- Agustina, K. E. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) (Studi Pada Generasi Z di Provinsi Bali) (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Arbawa, Delta Lexi dan Paulus Wardoyo. "Keunggulan Bersaing : Berpengaruh Terhadap Kinerja Pemasaran (Studi Pada Umkm Makanan Dan Minuman Di Kabupaten Kendal). *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 56-75.
- Ardito, B., Wilis, K., Hari, K. S., & Hasan, M. (2021). Application of QRIS as Digital Payment in The Tourism Industry During A Pandemic: A Focus Group Discussion (Case Study of Alun-Alun Kidul Yogyakarta). *RSF Conference Series: Business, Management and Social Sciences*, 1(3), 434–438. <https://doi.org/10.31098/bmss.v1i3.373>
- Ascarya, & Yumanita, D. (2005). *Bank Syariah: Gambaran Umum*, seri kebanksentralan nomor 14. Bank Indonesia Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan.
- Aulia, N., & Suryanawa, I. K. (2017). Pengaruh Persepsi Kegunaan dan kemudahan penggunaan pada minat penggunaan quick response code dalam transaksi keuangan. *Sumber*, 12, 468.

- Azzahroo, R. A., & Estiningrum, S. D. (2021). Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 17(1), 10.
- Bank Indonesia, (2011). Dampak Inovasi Sistem Pembayaran Non Tunai Terhadap pertumbuhan Ekonomi di Indonesia
- Bank Indonesia. (2020). QR Code Indonesian Standard (QRIS). In Bi.Go.Id. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx#heading1>
- Cindy, M. A. (2021). Nilai Transaksi Uang Elektronik Capai Rp 25,4 Triliun pada Juli 2021. *Katadata*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/26/nilai-transaksi-uang-elektronik-capai-rp-254-triliun-pada-juli-2021>
- Dalimunthe, Muhammad Bukhori. (2017). Keunggulan Bersaing melalui Orientasi Pasar dan Inovasi Produk”. *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen*. 3(1) : 2407-2648
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 35(8), 982–1003. <https://doi.org/10.1287/mnsc.35.8.982>
- Dewi, Ni Putu Diah Erna dan Ni Ketut Seminari. 2017. “Pengaruh Strategi Diferensiasi Terhadap Upaya Membangun Keunggulan Bersaing Pada Hotel Alila Ubud”, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 11.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dwi, H. J. (2021). *UMKM Pengguna QRIS Meningkatkan 316% Selama Pandemi Covid-19* *Databoks*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/01/29/umkm-pengguna-qr-is-meningkat-316-selama-pandemi-covid-19>

- Ernawati, N., & Noersanti, L. (2020). Pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan dan kepercayaan terhadap minat penggunaan pada aplikasi ovo. *Jurnal Manajemen STEI*, 3(02), 27-37.
- Ersaningtyas, A.P. & Susanti, E. D. (2019). Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Resiko Dan Kualitas Informasi Terhadap Mint Menggunakan Rekening Bersama Shope. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 10(2) Oktober 2019, 185-198. Jawa Timur : Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”.
- Featherman, M., S., & Pavlou, P., A., 2003. Predicting e services adoption: a perceived risk facets perspective. Elsevier. *Int. J. Human-Computer Studies* (59). Pp. 451–474. (melody.syr.edu/hci/ijhcs03/Featherman.pdf). Accessed 22nd July 2013.
- Fred r. David. (2005). *Strategic Management Manajemen Strategis*. Jakarta. Salemba
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardani, Nur, H. A., Helmina, A., Roushandy, A. F., Jumari, U., Evi, F. U., Muhammad, F., Dhika, J. S., & Ria, R. I. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Husnu Abadi (ed.); I). Pustaka Ilmu. <https://www.pustakailmu.co.id>
- Hendryadi, S. &. (2015). *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (1st ed.). Prenadamedia Grup.
- https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=rZrWDgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=sistem+pembayaran+merupakan&ots=0EVVR_qXxN&sig=gM7c7icrQJ49LU-pgATf0Wg3vZ0&redir_esc=y#v=onepage&q=sistem+pembayaran+merupakan&f=false
- Iskandar, S. (2014). *Pengantar Kebank sentralan teori dan praktik si indonesia* . PT.Raja Grafindo.

- Joan & Sitinjak. (2019). The Influence of Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use on Interest in Using Go-Pay Digital Payment Services *Jurnal Manajemen*
- Juan, E., & Indrawati, L. (2023). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Brand Image Terhadap Kepuasan Konsumen Melakukan Pembayaran Menggunakan QRIS. *Konsumen & Konsumsi: Jurnal Manajemen*, 2(1).
- Kurniawati, E. T., Zuhroh, I., & Malik, N. (2021). Literasi dan Edukasi Pembayaran Non Tunai Melalui Aplikasi QR Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Kelompok Milenial. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 05(01), 23–30.
- Laila, N., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan Dan Keamanan Terkait Uang Elektronik Terhadap Kepuasan Penggunaan E-Money (Studi Pada Pengguna Jasa Transportasi Laut Ketapang-Gilimanuk). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(2), 403-412.
- Lallmahamood, M. (2007). An Examination of Individual's Perceived Security and Privacy of the Internet in Malaysia and the Influence of this on their Intention to Use E-commerce: Using an Extension of the Technology Acceptance Model. *Journal of internet banking and commerce*, 12(3), 1.
- Mitra, S. G., & Nur, S. (2021). Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Alat Pembayaran Non Tunai Dengan Jakone Mobile. *Jurnal Ekonomi Islam*, 12(November), 241–261. <http://journal.uhamka.ac.id/index.php/jei>
- Monavia, A. R. (2021). *Jumlah Merchant Terdaftar QRIS Capai 12,2 Juta hingga November 2021* – *Databoks*. [Katadata.co.id. https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/25/jumlah-merchant-terdaftar-qr-is-capai-122-juta-hingga-november-2021](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/25/jumlah-merchant-terdaftar-qr-is-capai-122-juta-hingga-november-2021)

- Nainggolan, E. G. M., Silalahi, B. T., & Sinaga, E. M. (2022). Analisis Kepuasan Gen Z Dalam Menggunakan Qris Di Kota Pematangsiantar. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 4(1), 24-32.
- Ningsih, H. A., M Sasmita, E., & Sari, B. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *Ikraith-Ekonomika*, 4(1), 1-9.
- Permadi, Y. A., & Wilandari, A. (2021). Preferences of Using Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Among Students as a Means of Digital Payment. *Journal of Enterprise and Development*, 03(01).
- Prakosa, A., & Wintaka, D. J. (2020). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan ulang e-wallet pada generasi milenial di daerah istimewa yogyakarta. *Bisman (Bisnis Dan Manajemen): The Journal of Business and Management*, 3(1), 72-85.
- Pratama, R., Hadady, H., & Bailusy, M. N. (2022). Determinants of Use of the Indonesian Standard Quick Response Code (QRIS) on MSMEs in Ternate City. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 10384-10392.
- Pratama, W. G. S., & Suputra, I. D. G. D. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance dan Intellectual Capital Pada Return On Asset. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(2), 417-425.
- Priambodo, S., & Prabawani, B. (2016). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2), 127-135.
- Priyanto, D. (2014). SPSS 22 Pengolahan Data Praktis. Andi Offset.

- Purusitawati, P. D. 2000. Role de la Veille Technologique / d'Intelligence Economique pour le Developpement du Systeme de Paiement en Indonesie (un travail pour la Banque Centrale d'Indonesie). [Tesis]. Marseille. Faculte des Sciences et Techniques de Saint Jerome Universitie de Detroit d'Economie et de Science d'Aix Marseille
- Putri, N. I., Munawar, Z., & Komalasari, R. (2022). Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Pasca Pandemi. *Prosiding SISFOTEK*, 6(1), 155-160.
- Radho, M., & Lestari, N. I. (2022). Students' Interest in Using the Quick Response Code Indonesian Standard Payment System for Vocational Education Program Students Serang Raya University. *Jurnal Keuangan dan Perbankan (KEBAN)*, 2(1), 21-31.
- Rahman, A. F. S. K., & Supriyanto, S. (2022). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Minat Penggunaan QRIS Sebagai Metode Pembayaran Pada Masa Pandemi (Studi Pada Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta (Doctoral dissertation, UIN Raden Mas Said Surakarta).
- Rahmawati, W. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Non-Muslim Dalam Membeli Produk Asuransi Jiwa Syariah. UIN Syariah Hidayatullah.
- Ratna Paryanti (2015). Pengaruh Strategi Diferensiasi Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus Pada Hotel Resty Menara Pekanbaru). *Journal Of Management FISIP Vol. 2 no.2*.
- Saputri, O. B. (2020). Consumer preference in using the Indonesian standard quick response code (QRIS) as a digital payment instrument. *Journals of Economics and Business Mulawarman (JEBM)*, 17(2), 237–247.
- Sardiman, A. . (1990). Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Raja Grafindo Persada.

- Sari, M. A., Aminah, I., & Redyanita, H. (2020). Preferensi Generasi Millennial Dalam Memilih Pembayaran Digital (Studi Kasus Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta Depok). *Ekonomi & Bisnis*, 19(2), 97-106.
- Septi, N. F., & Aries, D. I. (2021). Analisis Pengaruh Technology Readiness terhadap Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use terhadap Behavioral Intention dari Quick Response Indonesian Standard (QRIS) untuk Pembayaran Digital (Studi Kasus: Pengguna Aplikasi e-Wallet Go-Pay, DANA, OVO. *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence*, 02(02), 85–93. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JEISBI/article/view/39738>
- Setiawan, I. W. A., & Mahyuni, L. P. (2020). Qris Di Mata Umkm: Eksplorasi Persepsi Dan Intensi Umkm Menggunakan Qris. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10, 921. <https://doi.org/10.24843/eeb.2020.v09.i10.p01>
- Sri Mulyati Tri Subari, & Ascarya. (2003). Kebijakan Sistem Pembayaran di Indonesia. In Jakarta, Bank Indonesia (8th ed.). Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI.
- Srikaningsih, A. (2020). QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0 (I). CV Andi Offset.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Thompson, R.L. et.al. 1991. Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization. *MIS Quartely*, March 1991.
- Tampubolon. (1991), Mengembangkan Kebiasaan Membaca pada Anak Bandung: Angkasa

- Tintya, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Sertifikasi Akad Ijarah Multijasa Di BPJS Kotabumi Kc. Panaragan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Tony Sitinjak, M. M. (2019). Pengaruh persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan layanan pembayaran digital Go-Pay. *Jurnal Manajemen*, 8(2).
- Ulfi, I. (2020). Tantangan Dan Peluang Kebijakan Non-Tunai: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 25(1), 55–65. <https://doi.org/10.35760/eb.2020.v25i1.2379>
- Wahyuningtyas, Y. F., & Widiastuti, D. A. (2015). Analisis pengaruh persepsi risiko, kemudahan dan manfaat terhadap keputusan pembelian secara online: Studi kasus pada konsumen barang fashion di facebook. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 23(2), 112-120.
- Wardani, G. O. P., & Sari, R. C. (2021). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kebermanfaatan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Penggunaan Financial Technology Sistem Pembayaran. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 9(7), 1-17.(Mustafa Kamal Rokan, 2022)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Hal: pengisian Kuesioner Penelitian

Kepada

Yth Saudara/i.....

Assalamualaikum Wr. Wb

Perkenalkan saya Nailarania Zafira Yumna, mahasiswi Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Alhamdulillah pada saat ini sedang menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul "Faktor-faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Pada Mahasiswa FBE UII ". Sehubungan dengan maksud tersebut, ditengah kesibukan saudara/i saya mohon ketersediaan waktu saudara/i untuk mengisi kuisoner ini. Tidak ada jawaban benar atau salah untuk setiap pernyataan, yang diharapkan adalah jawaban yang sesuai dengan kondisi saudara/i alami. Seluruh data dan informasi responden akan dijaga kerahasiaannya.

Kriteria responden:

1. Mahasiswa/i FBE UII
2. Mahasiswa/i aktif angkatan 2018-2022

Link kuesioner dapat diakses melalui : <https://bit.ly/SkripsiNailaraniaZY>

Bagi 3 responden yang beruntung akan mendapatkan saldo GoPay/ShopeePay senilai @Rp 50.000. Jika ada pertanyaan, hubungi saya via email:

19312451@students.uii.ac.id.

Atas genteng bawah kayu

Thank you

Dosen Pembimbing,

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Nailarania Zafira Yumna

Drs. Yunan Najamudin. M.B.A, CMA, CAPF

Data Diri Responden

Nama :

Nim :

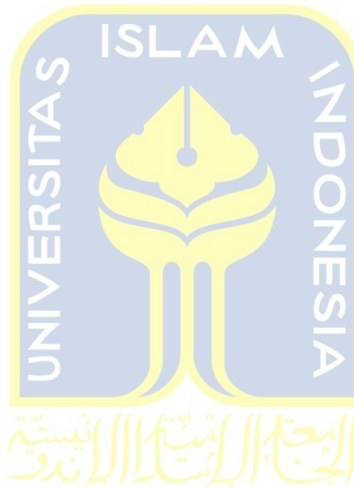
Email :

Angkatan :

- 2018
- 2019
- 2020
- 2021
- 2022

Prodi :

- Manajemen
- Akuntansi
- Ilmu Ekonomi



Apakah Sdr/i bersedia mengisi kuesioner penelitian ini :

- Ya
- Tidak

Pertanyaan Kuesioner

Petunjuk pengisian:

Isilah seluruh pertanyaan dalam kuesioner ini dengan memilih salah satu dari lima

pilihan yang telah disediakan. Anda akan disajikan lima pilihan, yaitu:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S: Setuju

SS : Sangat Setuju



BAGIAN I (PRESEPSI MANFAAT)

No	Item Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	<i>QRIS</i> bermanfaat bagi saya					
2	Keberadaan <i>QRIS</i> menjadikan pekerjaan lebih mudah					
3	Saya merasa <i>QRIS</i> berguna dalam kehidupan sehari-hari					
4	Saya merasa <i>QRIS</i> dapat memudahkan dalam bertransaksi non tunai					

BAGIAN II (PRESEPSI KEUNGGULAN)

No	Item Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Implementasi penggunaan <i>QRIS</i> sangat mudah bagi saya					
2	Mudah bagi saya untuk mempelajari <i>QRIS</i>					
3	Secara keseluruhan <i>QRIS</i> sangat mudah digunakan					
4	Saya menggunakan <i>QRIS</i> karena langsung diproses seketika					

BAGIAN III (PRESEPSI KEAMANAN)

No	Item Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Tidak adanya kegagalan saat bertransaksi akibat kendala sinyal					
2	<i>QRIS</i> menyebabkan biaya yang besar pada kuota internet					
3	Kurangnya merchant yang menyediakan <i>QRIS</i>					
4	Sering terjadi kegagalan ketika akan melakukan scan barcode dalam <i>QRIS</i>					

BAGIAN IV (PRESEPSI KELEMAHAN)

No	Item Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Adanya kehilangan data pribadi akibat penggunaan <i>QRIS</i>					
2	Adanya risiko ketidaksesuaian nominal dalam transaksi pembayaran <i>QRIS</i>					
3	Keamanan bertransaksi dalam <i>QRIS</i> tidak terjamin					
4	<i>QRIS</i> merupakan transaksi yang tidak aman					

BAGIAN V (MINAT)

No	Item Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya akan terus menggunakan <i>QRIS</i> dalam bertransaksi sehari - hari					
2	Setelah semua transaksi keuangan yang saya coba, <i>QRIS</i> akan terus saya gunakan dalam transaksi sehari - hari					
3	Saya ingin terus menggunakan <i>QRIS</i> dalam transaksi non tunai					
4	Saya senang jika dikampus menggunakan <i>QRIS</i> sebagai transaksi pembayaran					

BAGIAN VI (PENGUNAAN QRIS)

No	Item Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya mengetahui <i>Quick Response Indonesian Standard (QRIS)</i>					
2	Saya pernah melakukan transaksi dengan menggunakan <i>QRIS</i>					
3	Saya sering merasakan kemudahan dalam penggunaan <i>QRIS</i>					
4	Dengan adanya <i>QRIS</i> sangat membantu saya dalam bertransaksi sehari – hari					

Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian

No Responden	MANFAAT (X1)				TOTAL X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
1	5	5	5	5	20
2	5	5	5	5	20
3	5	5	5	5	20
4	5	5	5	5	20
5	5	5	5	5	20
6	5	5	5	5	20
7	5	5	5	5	20
8	5	5	5	5	20
9	5	5	5	5	20
10	4	4	4	5	17
11	3	4	3	5	15
12	3	3	3	3	12
13	5	5	5	5	20
14	5	5	4	5	19
15	5	4	5	5	19
16	4	4	4	4	16
17	5	5	5	5	20
18	4	4	4	4	16
19	5	5	5	5	20
20	4	5	5	5	19
21	5	5	5	5	20
22	2	5	3	2	12
23	5	5	5	5	20
24	4	4	4	4	16

25	4	4	4	5	17
26	5	5	5	5	20
27	5	5	5	5	20
28	5	5	5	5	20
29	5	5	5	5	20
30	4	3	3	3	13
31	5	5	5	5	20
32	3	4	3	4	14
33	5	5	5	5	20
34	5	5	5	5	20
35	5	5	5	5	20
36	5	5	5	5	20
37	4	4	4	4	16
38	5	5	5	5	20
39	4	4	4	5	17
40	5	5	5	5	20
41	4	4	4	4	16
42	5	5	5	5	20
43	4	4	4	5	17
44	5	5	5	5	20
45	4	5	3	4	16
46	5	5	5	5	20
47	5	5	5	5	20
48	5	5	5	5	20
49	5	4	4	5	18
50	4	4	4	5	17
51	4	3	4	5	16

52	5	5	5	5	20
53	5	4	4	5	18
54	5	5	5	5	20
55	5	5	5	5	20
56	4	4	3	4	15
57	5	3	4	5	17
58	5	5	4	5	19
59	5	5	5	5	20
60	4	4	4	4	16
61	5	5	5	5	20
62	5	5	5	5	20
63	4	5	4	5	18
64	5	5	5	5	20
65	5	5	4	4	18
66	1	1	1	1	4
67	5	5	5	5	20
68	5	5	5	5	20
69	5	4	4	5	18
70	5	5	5	5	20
71	4	5	4	4	17
72	4	5	4	5	18
73	4	3	3	4	14
74	5	5	5	5	20
75	5	5	5	5	20
76	4	4	4	4	16
77	5	4	4	4	17
78	5	5	5	5	20

79	5	5	5	5	20
80	5	5	5	5	20
81	5	5	5	5	20
82	5	5	5	5	20
83	3	5	3	5	16
84	4	4	4	4	16
85	5	5	5	5	20
86	4	4	3	4	15
87	3	4	4	4	15
88	5	5	5	5	20
89	5	5	5	5	20
90	5	5	5	5	20
91	5	5	5	5	20
92	4	5	4	5	18
93	5	5	5	5	20
94	4	5	4	5	18
95	4	4	4	4	16
96	5	5	5	5	20
97	4	4	4	4	16
98	5	5	5	5	20
99	5	5	5	5	20
100	3	5	4	3	15
101	4	4	5	5	18
102	5	5	5	5	20
103	5	5	5	5	20
104	5	5	5	5	20
105	5	5	5	5	20

106	4	4	4	3	15
107	5	5	5	5	20
108	5	5	5	5	20
109	5	5	5	5	20
110	5	5	5	5	20
111	5	5	5	5	20
112	5	5	5	5	20
113	5	5	5	5	20
114	5	5	5	5	20
115	4	5	4	5	18
116	5	5	5	5	20

No Responden	KEUNGGULAN (X2)				TOTAL X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
1	4	4	4	4	16
2	5	5	5	5	20
3	5	5	5	5	20
4	4	5	4	5	18
5	5	5	5	5	20
6	4	4	4	4	16
7	5	5	5	5	20
8	5	5	5	5	20
9	5	5	5	5	20
10	5	5	5	5	20
11	5	5	5	4	19
12	3	3	4	4	14
13	5	5	5	5	20

14	5	5	5	5	20
15	5	5	5	5	20
16	4	4	4	3	15
17	5	5	5	5	20
18	3	5	5	5	18
19	5	5	5	5	20
20	5	5	5	5	20
21	5	5	5	5	20
22	2	4	4	1	11
23	5	5	5	5	20
24	4	4	4	4	16
25	4	5	5	4	18
26	5	5	5	5	20
27	5	5	5	5	20
28	5	4	5	4	18
29	5	5	5	5	20
30	3	3	3	3	12
31	5	5	5	5	20
32	3	3	4	4	14
33	5	4	5	5	19
34	5	5	5	5	20
35	4	5	5	5	19
36	5	5	5	5	20
37	4	4	4	4	16
38	5	5	5	5	20
39	4	4	4	5	17
40	5	5	5	5	20

41	4	4	4	1	13
42	5	5	5	5	20
43	5	3	5	4	17
44	5	5	5	5	20
45	5	4	4	4	17
46	5	5	5	5	20
47	5	5	5	5	20
48	4	4	4	5	17
49	4	4	4	5	17
50	4	4	4	5	17
51	5	5	5	5	20
52	5	5	5	5	20
53	5	5	5	4	19
54	5	5	5	4	19
55	5	5	5	5	20
56	3	3	4	3	13
57	3	2	4	5	14
58	5	5	5	5	20
59	5	5	5	5	20
60	4	4	4	4	16
61	5	5	5	5	20
62	5	5	5	5	20
63	5	5	5	5	20
64	5	5	5	5	20
65	4	5	5	4	18
66	2	2	2	1	7
67	5	5	5	5	20

68	5	5	5	5	20
69	4	5	4	4	17
70	5	5	5	5	20
71	4	4	4	4	16
72	4	4	5	5	18
73	3	4	3	4	14
74	4	5	5	5	19
75	5	5	5	4	19
76	4	5	5	4	18
77	5	5	5	4	19
78	5	5	5	4	19
79	5	5	5	5	20
80	4	4	5	5	18
81	5	5	5	5	20
82	5	5	5	5	20
83	5	5	5	4	19
84	4	4	4	4	16
85	5	5	5	5	20
86	4	4	4	3	15
87	4	4	4	4	16
88	5	5	5	5	20
89	5	4	5	5	19
90	5	5	5	5	20
91	5	5	5	5	20
92	4	4	5	3	16
93	5	5	5	5	20
94	5	5	5	5	20

95	5	5	5	3	18
96	4	4	4	4	16
97	5	4	5	5	19
98	5	5	5	5	20
99	5	5	5	5	20
100	3	4	4	3	14
101	5	5	5	5	20
102	5	5	5	5	20
103	5	5	5	5	20
104	4	4	4	4	16
105	5	5	5	5	20
106	3	4	5	4	16
107	5	5	5	5	20
108	5	5	5	5	20
109	4	4	5	5	18
110	5	5	5	5	20
111	5	5	5	5	20
112	5	5	5	5	20
113	5	5	5	3	18
114	5	5	5	5	20
115	5	5	5	5	20
116	5	5	5	5	20

No Responden	KELEMAHAN (X3)				TOTAL X3
	X3.5	X3.4	X3.3	X3.2	
1	1	1	1	1	4
2	3	2	2	2	9

3	3	2	3	3	11
4	3	3	4	3	13
5	3	2	3	3	11
6	3	2	4	3	12
7	5	1	3	2	11
8	2	2	3	3	10
9	5	2	2	2	11
10	2	2	2	2	8
11	2	1	2	4	9
12	1	2	2	4	9
13	5	5	5	5	20
14	5	5	5	5	20
15	3	2	4	4	13
16	1	2	4	3	10
17	3	3	3	4	13
18	3	2	3	1	9
19	4	2	2	2	10
20	4	4	5	4	17
21	5	3	5	5	18
22	2	2	1	2	7
23	3	2	5	2	12
24	4	2	2	5	13
25	3	1	3	1	8
26	3	2	3	3	11
27	3	3	2	1	9
28	3	3	4	4	14
29	3	2	4	3	12

30	3	3	3	3	12
31	3	1	4	2	10
32	4	4	4	3	15
33	4	1	4	4	13
34	4	2	3	4	13
35	2	1	3	2	8
36	4	3	4	3	14
37	4	3	3	3	13
38	4	3	3	3	13
39	3	1	3	3	10
40	3	2	3	2	10
41	3	3	3	3	12
42	3	1	3	3	10
43	3	2	3	3	11
44	3	2	5	5	15
45	2	2	2	3	9
46	5	3	3	1	12
47	3	3	2	2	10
48	3	2	2	4	11
49	4	2	4	2	12
50	3	3	1	3	10
51	4	2	3	2	11
52	5	5	5	5	20
53	2	1	3	3	9
54	3	1	2	2	8
55	2	5	4	5	16
56	2	3	3	4	12

57	5	3	4	5	17
58	3	2	3	3	11
59	5	2	4	4	15
60	3	2	4	3	12
61	3	1	3	3	10
62	1	2	3	1	7
63	3	3	3	4	13
64	3	3	3	1	10
65	4	4	3	2	13
66	2	4	3	4	13
67	3	3	4	3	13
68	3	3	3	3	12
69	2	2	4	3	11
70	5	3	3	3	14
71	3	2	4	2	11
72	3	2	3	3	11
73	3	4	3	4	14
74	1	3	4	2	10
75	3	2	2	2	9
76	1	2	3	2	8
77	2	3	3	2	10
78	3	3	2	3	11
79	3	2	3	2	10
80	1	3	3	3	10
81	4	1	3	2	10
82	3	2	4	2	11
83	2	1	4	4	11

84	3	3	3	3	12
85	3	4	4	1	12
86	4	3	3	1	11
87	3	1	1	1	6
88	5	4	1	3	13
89	1	2	3	3	9
90	3	1	4	2	10
91	4	4	4	3	15
92	2	2	3	2	9
93	3	1	4	1	9
94	3	3	3	1	10
95	2	2	4	4	12
96	3	1	3	3	10
97	3	3	3	3	12
98	5	1	5	1	12
99	5	2	2	1	10
100	3	3	4	4	14
101	3	3	3	3	12
102	2	3	4	2	11
103	3	4	4	2	13
104	3	3	3	3	12
105	4	1	2	1	8
106	4	4	5	5	18
107	3	2	3	3	11
108	5	3	3	2	13
109	2	3	5	3	13
110	2	2	3	1	8

111	3	1	4	4	12
112	4	4	4	4	16
113	1	3	2	3	9
114	2	1	2	2	7
115	5	1	5	1	12
116	1	1	4	3	9

No Responden	KEAMANAN (X4)				TOTAL X4
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	
1	1	1	1	1	4
2	2	3	2	2	9
3	3	4	4	2	13
4	3	3	3	3	12
5	1	3	3	3	10
6	3	2	2	2	9
7	1	2	1	2	6
8	2	2	4	3	11
9	4	4	4	3	15
10	2	2	2	2	8
11	1	1	1	1	4
12	1	1	2	1	5
13	5	5	5	5	20
14	1	4	1	2	8
15	1	1	2	1	5
16	3	3	3	3	12
17	3	3	3	3	12
18	3	3	1	1	8

19	1	1	1	1	4
20	2	4	2	2	10
21	5	5	5	5	20
22	2	2	2	3	9
23	3	1	2	2	8
24	2	2	2	2	8
25	3	1	2	2	8
26	2	3	2	2	9
27	1	1	2	2	6
28	2	2	2	1	7
29	2	1	1	1	5
30	2	2	3	2	9
31	1	1	1	1	4
32	3	2	3	2	10
33	2	4	4	3	13
34	4	3	1	1	9
35	1	1	4	2	8
36	3	2	3	2	10
37	2	2	3	3	10
38	1	1	1	1	4
39	2	1	1	1	5
40	1	1	2	2	6
41	3	3	3	3	12
42	1	1	1	1	4
43	2	3	4	2	11
44	3	3	3	3	12
45	3	4	3	2	12

46	3	2	1	1	7
47	5	5	4	3	17
48	2	2	2	1	7
49	2	3	1	1	7
50	3	2	2	2	9
51	3	3	2	3	11
52	5	5	5	5	20
53	1	1	2	2	6
54	1	1	2	2	6
55	2	1	3	2	8
56	4	2	3	2	11
57	4	4	5	3	16
58	4	4	3	4	15
59	3	1	3	3	10
60	2	2	2	2	8
61	2	2	2	2	8
62	1	2	3	1	7
63	3	3	3	3	12
64	1	1	1	3	6
65	4	2	5	1	12
66	4	3	3	2	12
67	1	2	1	1	5
68	1	1	1	1	4
69	3	4	3	2	12
70	2	3	2	1	8
71	2	3	2	2	9
72	1	3	2	2	8

73	3	2	2	2	9
74	2	3	3	2	10
75	2	4	2	2	10
76	3	3	3	2	11
77	2	2	3	2	9
78	2	2	2	2	8
79	1	1	1	1	4
80	3	3	3	1	10
81	1	4	2	2	9
82	2	3	2	2	9
83	1	1	1	1	4
84	3	1	1	1	6
85	1	1	1	1	4
86	3	1	3	3	10
87	1	1	2	1	5
88	3	1	1	1	6
89	2	2	3	2	9
90	2	2	1	2	7
91	1	1	1	1	4
92	1	2	3	2	8
93	1	1	1	1	4
94	1	3	3	3	10
95	2	2	2	2	8
96	2	3	3	3	11
97	3	3	4	2	12
98	1	1	1	1	4
99	1	1	1	1	4

100	3	3	4	2	12
101	3	3	4	4	14
102	1	1	1	1	4
103	1	1	1	1	4
104	4	2	3	1	10
105	1	3	2	2	8
106	4	5	4	5	18
107	3	3	5	1	12
108	2	2	2	2	8
109	3	4	3	3	13
110	1	1	2	2	6
111	3	3	3	3	12
112	4	4	4	4	16
113	2	4	3	3	12
114	1	2	2	2	7
115	5	5	1	1	12
116	1	2	2	2	7

No Responden	MINAT (X5)				TOTAL X5
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	
1	5	5	5	5	20
2	5	5	5	5	20
3	4	4	4	4	16
4	3	3	3	3	12
5	3	3	3	3	12
6	3	3	4	4	14
7	3	3	3	3	12

8	5	5	5	5	20
9	4	4	4	4	16
10	2	2	2	2	8
11	2	2	4	2	10
12	2	2	3	1	8
13	5	5	5	5	20
14	3	3	3	5	14
15	3	3	4	4	14
16	3	3	3	4	13
17	4	4	4	4	16
18	4	4	4	4	16
19	5	5	5	5	20
20	4	4	4	5	17
21	5	5	5	5	20
22	4	2	2	3	11
23	5	5	5	5	20
24	3	3	3	3	12
25	3	2	3	3	11
26	4	4	4	4	16
27	5	5	5	5	20
28	4	3	3	4	14
29	4	4	5	5	18
30	3	3	3	3	12
31	4	4	5	5	18
32	1	2	2	3	8
33	1	1	4	4	10
34	4	4	4	5	17

35	3	3	4	3	13
36	5	5	5	5	20
37	3	4	4	5	16
38	4	3	3	3	13
39	4	4	4	4	16
40	5	4	5	5	19
41	1	1	1	1	4
42	4	4	5	5	18
43	3	3	4	5	15
44	4	5	5	5	19
45	3	4	3	5	15
46	4	4	4	5	17
47	5	5	5	5	20
48	4	5	4	4	17
49	4	4	5	5	18
50	4	4	4	4	16
51	4	3	4	4	15
52	5	5	5	5	20
53	3	4	5	5	17
54	4	4	4	4	16
55	5	5	5	5	20
56	4	4	4	4	16
57	4	5	3	4	16
58	3	3	3	4	13
59	4	5	4	5	18
60	4	4	4	4	16
61	5	5	5	5	20

62	4	5	4	5	18
63	4	4	4	4	16
64	5	5	5	5	20
65	3	3	3	3	12
66	3	2	2	2	9
67	5	5	5	5	20
68	4	4	4	4	16
69	4	4	4	5	17
70	5	5	5	5	20
71	4	4	4	4	16
72	3	3	4	3	13
73	2	3	2	2	9
74	3	3	3	5	14
75	5	5	5	5	20
76	2	2	4	4	12
77	4	4	4	3	15
78	3	4	3	5	15
79	3	2	2	3	10
80	4	4	4	1	13
81	4	4	4	4	16
82	4	4	4	3	15
83	3	5	1	5	14
84	3	3	4	4	14
85	5	5	5	5	20
86	3	3	3	3	12
87	4	4	4	5	17
88	5	5	5	5	20

89	5	5	5	5	20
90	4	4	4	5	17
91	5	5	5	5	20
92	4	4	4	4	16
93	5	5	5	5	20
94	4	4	4	5	17
95	4	4	4	3	15
96	4	4	4	4	16
97	4	4	3	3	14
98	5	5	5	5	20
99	5	5	5	5	20
100	4	3	3	4	14
101	5	5	5	4	19
102	5	5	5	5	20
103	5	5	5	5	20
104	4	4	4	4	16
105	4	5	4	5	18
106	5	4	4	3	16
107	5	5	5	5	20
108	3	3	3	3	12
109	4	4	4	5	17
110	4	4	4	3	15
111	5	5	5	5	20
112	4	4	4	4	16
113	2	2	2	4	10
114	3	3	3	3	12
115	4	4	4	5	17

116	5	5	5	5	20
-----	---	---	---	---	----

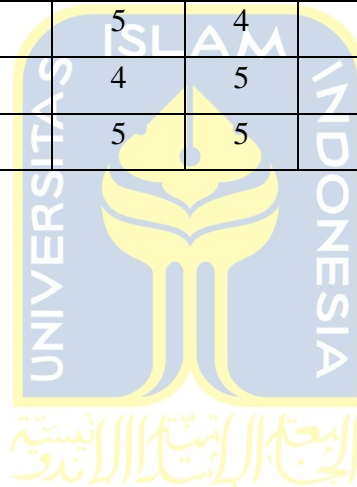
No Responden	QRIS (Y)				TOTAL Y
	Y1	Y2	Y3	Y4	
1	5	5	5	5	20
2	5	5	5	5	20
3	5	5	5	5	20
4	3	3	3	3	12
5	5	5	3	4	17
6	4	4	4	4	16
7	5	5	5	5	20
8	5	5	5	5	20
9	4	5	5	5	19
10	5	5	5	5	20
11	5	5	5	5	20
12	5	1	1	1	8
13	5	5	4	4	18
14	5	5	5	5	20
15	4	5	5	5	19
16	4	5	4	4	17
17	4	4	4	4	16
18	5	5	5	5	20
19	5	5	5	5	20
20	5	5	5	5	20
21	5	5	5	5	20
22	5	1	1	5	12
23	5	5	5	5	20

24	4	5	5	5	19
25	5	5	4	4	18
26	5	5	4	5	19
27	5	5	5	5	20
28	4	4	4	4	16
29	5	5	5	5	20
30	3	4	4	4	15
31	5	5	5	5	20
32	4	4	4	4	16
33	4	4	4	4	16
34	5	5	5	5	20
35	5	5	5	5	20
36	5	5	5	5	20
37	4	4	4	4	16
38	5	5	4	5	19
39	3	5	4	4	16
40	4	5	5	5	19
41	4	1	1	3	9
42	5	5	5	5	20
43	3	5	4	3	15
44	5	5	5	5	20
45	5	4	4	4	17
46	5	5	5	5	20
47	5	5	5	5	20
48	4	5	5	5	19
49	4	5	4	5	18
50	5	4	4	4	17

51	5	4	4	4	17
52	5	5	5	5	20
53	5	5	4	4	18
54	5	5	5	5	20
55	5	5	5	5	20
56	5	5	4	4	18
57	3	4	4	3	14
58	5	5	5	5	20
59	5	5	5	5	20
60	4	4	4	4	16
61	4	4	4	4	16
62	5	5	5	5	20
63	5	5	5	5	20
64	5	5	5	5	20
65	3	5	5	5	18
66	2	1	3	3	9
67	5	5	5	5	20
68	4	4	4	4	16
69	5	5	5	5	20
70	5	5	5	5	20
71	4	4	4	4	16
72	4	5	5	4	18
73	4	4	3	3	14
74	4	5	5	4	18
75	5	5	5	5	20
76	4	4	4	3	15
77	4	5	4	4	17

78	4	5	4	4	17
79	4	4	4	4	16
80	3	1	3	4	11
81	5	5	5	5	20
82	5	5	5	5	20
83	5	5	5	5	20
84	4	4	4	4	16
85	5	5	5	5	20
86	4	4	4	4	16
87	4	5	4	4	17
88	5	5	5	5	20
89	4	5	5	5	19
90	5	5	5	5	20
91	4	5	5	5	19
92	4	5	4	5	18
93	5	5	5	5	20
94	4	5	4	4	17
95	4	4	3	4	15
96	3	3	3	3	12
97	3	5	4	4	16
98	5	5	5	5	20
99	5	5	5	5	20
100	4	2	3	3	12
101	5	5	5	5	20
102	5	5	5	5	20
103	5	5	5	5	20
104	4	4	4	4	16

105	5	5	5	5	20
106	3	4	4	4	15
107	5	5	5	5	20
108	4	4	4	4	16
109	5	5	5	5	20
110	5	5	5	5	20
111	5	5	5	5	20
112	4	4	4	4	16
113	5	5	3	3	16
114	5	5	4	4	18
115	5	4	5	3	17
116	5	5	5	5	20



Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Presepsi Manfaat

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Skor Total
X1.1	Pearson Correlation	1	,633**	,854**	,771**	,916**
	Sig. (2-tailed)		0	0	0	0
	N	116	116	116	116	116
X1.2	Pearson Correlation	,633**	1	,751**	,629**	,838**
	Sig. (2-tailed)	0		0	0	0
	N	116	116	116	116	116
X1.3	Pearson Correlation	,854**	,751**	1	,747**	,941**
	Sig. (2-tailed)	0	0		0	0
	N	116	116	116	116	116
X1.4	Pearson Correlation	,771**	,629**	,747**	1	,878**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0		0
	N	116	116	116	116	116
X1	Pearson Correlation	,916**	,838**	,941**	,878**	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	
	N	116	116	116	116	116

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,916	4

2. Presepsi Keunggulan

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Skor Total
X2.1	Pearson Correlation	1	,747**	,770**	,622**	,901**
	Sig. (2-tailed)		0	0	0	0
	N	116	116	116	116	116
X2.2	Pearson Correlation	,747**	1	,756**	,532**	,860**
	Sig. (2-tailed)	0		0	0	0
	N	116	116	116	116	116
X2.3	Pearson Correlation	,770**	,756**	1	,615**	,884**
	Sig. (2-tailed)	0	0		0	0
	N	116	116	116	116	116
X2.4	Pearson Correlation	,622**	,532**	,615**	1	,826**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0		0
	N	116	116	116	116	116
X2	Pearson Correlation	,901**	,860**	,884**	,826**	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	
	N	116	116	116	116	116

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,877	4

3. Presepsi Kelemahan

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3	
X3.1	Pearson Correlation	1	,229*	,214*	0,092	,589**
	Sig. (2-tailed)		0,013	0,021	0,325	0
	N	116	116	116	116	116
X3.2	Pearson Correlation	,229*	1	,243**	,368**	,695**
	Sig. (2-tailed)	0,013		0,008	0	0
	N	116	116	116	116	116
X3.3	Pearson Correlation	,214*	,243**	1	,333**	,658**
	Sig. (2-tailed)	0,021	0,008		0	0
	N	116	116	116	116	116
X3.4	Pearson Correlation	0,092	,368**	,333**	1	,695**
	Sig. (2-tailed)	0,325	0	0		0
	N	116	116	116	116	116
X3	Pearson Correlation	,589**	,695**	,658**	,695**	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	
	N	116	116	116	116	116

البحر في التفسير

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,563	4

4. Presepsi Keamanan

	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4	
X4.1	Pearson Correlation	1	,625**	,587**	,500**	,820**
	Sig. (2-tailed)		0	0	0	0
	N	116	116	116	116	116
X4.2	Pearson Correlation	,625**	1	,575**	,605**	,849**
	Sig. (2-tailed)	0		0	0	0
	N	116	116	116	116	116
X4.3	Pearson Correlation	,587**	,575**	1	,662**	,847**
	Sig. (2-tailed)	0	0		0	0
	N	116	116	116	116	116
X4.4	Pearson Correlation	,500**	,605**	,662**	1	,815**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0		0
	N	116	116	116	116	116
X4	Pearson Correlation	,820**	,849**	,847**	,815**	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	
	N	116	116	116	116	116

الجامعة الإسلامية

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,851	4

5. Minat

	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5	
X5.1	Pearson Correlation	1	,872**	,765**	,605**	,911**
	Sig. (2-tailed)		0	0	0	0
	N	116	116	116	116	116
X5.2	Pearson Correlation	,872**	1	,734**	,695**	,930**
	Sig. (2-tailed)	0		0	0	0
	N	116	116	116	116	116
X5.3	Pearson Correlation	,765**	,734**	1	,645**	,882**
	Sig. (2-tailed)	0	0		0	0
	N	116	116	116	116	116
X5.4	Pearson Correlation	,605**	,695**	,645**	1	,832**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0		0
	N	116	116	116	116	116
X5	Pearson Correlation	,911**	,930**	,882**	,832**	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	
	N	116	116	116	116	116

البحر المنبسط

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,911	4

6. Penggunaan QRIS

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y	
Y1	Pearson Correlation	1	,442**	,415**	,526**	,682**
	Sig. (2-tailed)		0	0	0	0
	N	116	116	116	116	116
Y2	Pearson Correlation	,442**	1	,812**	,645**	,887**
	Sig. (2-tailed)	0		0	0	0
	N	116	116	116	116	116
Y3	Pearson Correlation	,415**	,812**	1	,760**	,906**
	Sig. (2-tailed)	0	0		0	0
	N	116	116	116	116	116
Y4	Pearson Correlation	,526**	,645**	,760**	1	,868**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0		0
	N	116	116	116	116	116
Y	Pearson Correlation	,682**	,887**	,906**	,868**	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	
	N	116	116	116	116	116

الجامعة الإسلامية

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,858	4

Lampiran 4. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		116
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	1,69258035
Most Extreme Differences	Absolute	0,13
	Positive	0,048
	Negative	-0,13
Test Statistic		0,13
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,08c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,974	1,476		2,692	0,008		
	Manfaat	0,09	0,118	0,08	0,741	0,46	0,31	3,229
	Keunggulan	0,662	0,12	0,584	5,517	0	0,32	3,128
	Kelemahan	-0,04	0,066	-0,044	-0,643	0,521	0,764	1,309
	Keamanan	-0,06	0,05	-0,083	-1,204	0,231	0,756	1,323
	Minat	0,276	0,056	0,359	4,976	0	0,687	1,455

a. Dependent Variable: QRIS

3. Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,264	0,92		3,549	0,001		
	Manfaat	0,024	0,073	0,051	0,329	0,743	0,31	3,229
	Keunggulan	-0,02	0,075	-0,04	-0,266	0,791	0,32	3,128
	Kelemahan	-0,01	0,041	-0,023	-0,236	0,814	0,764	1,309
	Keamanan	0,025	0,031	0,078	0,788	0,432	0,756	1,323
	Minat	-0,14	0,035	-0,423	-4,077	0	0,687	1,455

a. Dependent Variable: Abs_Res

Lampiran 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel Independen	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
Presepsi Manfaat (X1)	0,870	0,118	0,741	0,046
Presepsi Keunggulan (X2)	0,662	0,120	5,517	0,000
Presepsi Kelemahan (X3)	-0,430	0,066	0,643	0,521
Presepsi Keamanan (X4)	-0,610	0,050	1,024	0,231
Minat (X5)	0,276	0,056	4,976	0

Lampiran 6. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji F

ANOVAa

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	507,605	5	101,521	33,896	,000b
Residual	329,455	110	2,995		
Total	837,060	115			

a. Dependent Variable: Penggunaan QRIS (Y)

b. Predictors: (Constant), Minat (X5), Manfaat (X1), Keunggulan (X2), Kelemahan (X3), Keamanan (X4)

2. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficientsa

Variabel Independen	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
Presepsi Manfaat (X1)	0,870	0,118	0,741	0,046
Presepsi Keunggulan (X2)	0,662	0,120	5,517	0,000
Presepsi Kelemahan (X3)	-0,430	0,066	-0,643	0,521
Presepsi Keamanan (X4)	-0,610	0,050	-1,024	0,231
Minat (X5)	0,276	0,056	4,976	0

a. Dependent Variable: Penggunaan QRIS (Y)

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

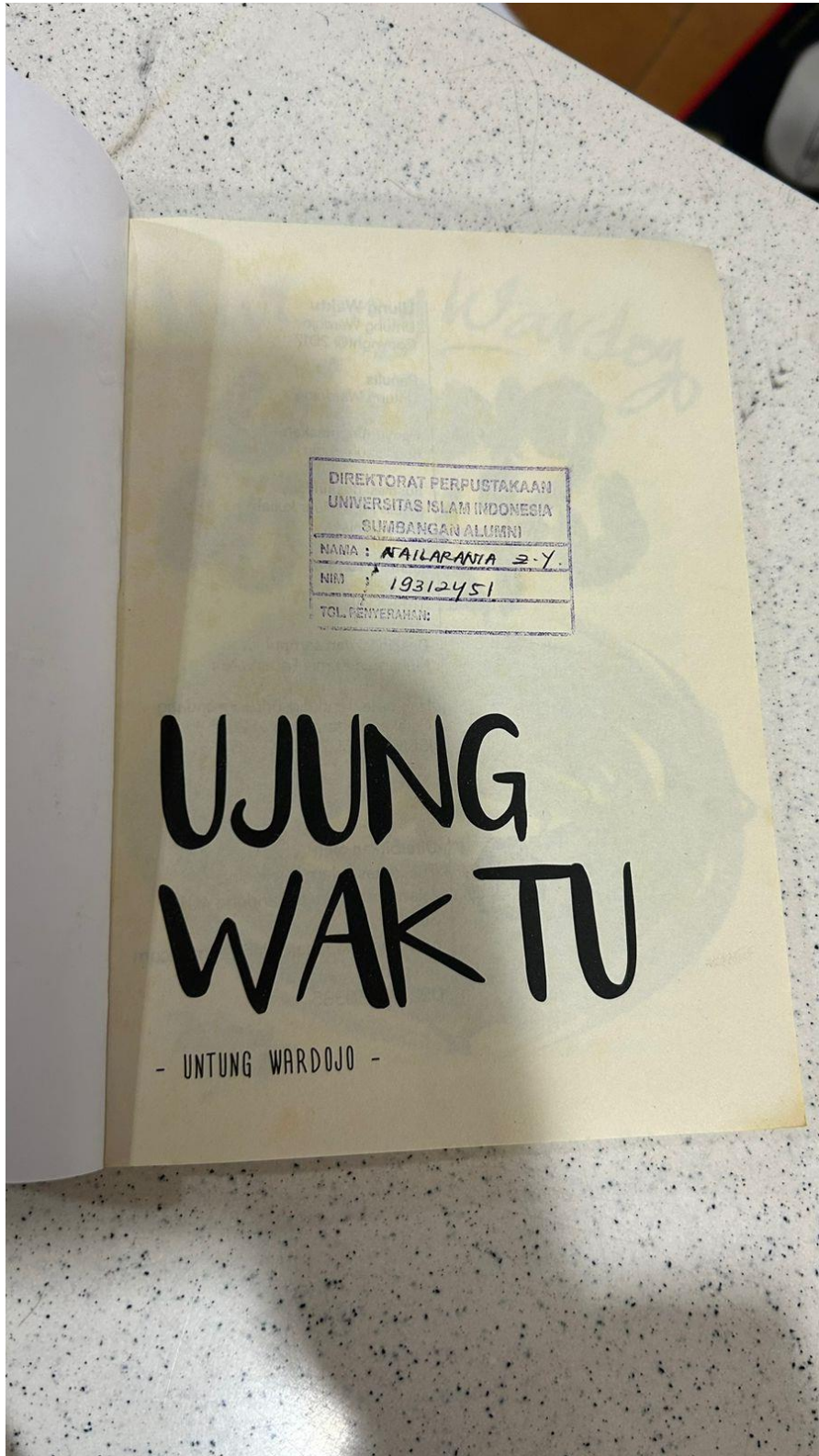
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,779 ^a	0,606	0,589	1,731

a. Predictors: (Constant), Minat (X5), Manfaat (X1), Keunggulan (X2), Kelemahan (X3), Keamanan (X5)

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	sig,	Keterangan
Persepsi Manfaat (X1)	X1.1	0,916	0.000	Valid
	X1.2	0,838	0.000	Valid
	X1.3	0,941	0.000	Valid
	X1.4	0,878	0.000	Valid
Persepsi Keunggulan (X2)	X2.1	0,901	0.000	Valid
	X2.2	0,86	0.000	Valid
	X2.3	0,884	0.000	Valid
	X2.4	0,826	0.000	Valid
	X3.1	0,589	0.000	Valid
	X3.2	0,695	0.000	Valid

Persepsi Kelemahan (X3)	X3.3	0,658	0.000	Valid
	X3.4	0,695	0.000	Valid
Persepsi Keamanan (X4)	X4.1	0,82	0.000	Valid
	X4.2	0,849	0.000	Valid
	X4.3	0,847	0.000	Valid
	X4.4	0,815	0.000	Valid
Persepsi Minat (X5)	X5.1	0,911	0.000	Valid
	X5.2	0,93	0.000	Valid
	X5.3	0,882	0.000	Valid
	X5.4	0,832	0.000	Valid
Penggunaan QRIS (Y)	Y.1	0,682	0.000	Valid
	Y.2	0,887	0.000	Valid
	Y.3	0,906	0.000	Valid
	Y.4	0,868	0.000	Valid



DIREKTORAT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
SUMBANGAN ALUMNI
NAMA: **NAILARANTA S-Y**
NIDN: **19312451**
TGL. PENYERAHAN:

UJUNG WAKTU

- UNTUNG WARDOJO -